



**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK
KELOMPOK B1 MELALUI PENERAPAN MEDIA *BALLOON CRAFT*
DI TK BINA ANAPRASA NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

Fikri Firda Purnamasari

NIM 120210205049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PADA ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK
KELOMPOK B1 MELALUI PENERAPAN MEDIA *BALLOON CRAFT*
DI TK BINA ANAPRASA NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fikri Firda Purnamasari

NIM 120210205049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PADA ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

HALAMAN PENGAJUAN

Peningkatan Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Kelompok B1 Melalui
Penerapan Media *Balloon Craft* Di TK Bina Anaprasa Nuris Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan
Program Studi PG PAUD dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama : Fikri Firda Purnamasari
Nomor Induk Mahasiswa : 120210205049
Angkatan Tahun : 2012
Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 Nopember 1994
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Latief, M.Pd
NIP 19550813 198103 1 003

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat berupa ilmu dan kesehatan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Dengan rasa terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga kupersembahkan karyaku ini kepada:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Ning Sulastri, S.Pd dan Ayahanda Mochammad Rifai, A.Md yang tercinta yang tidak pernah bosan mendukung dan mengingatkan segala kealpaanku, serta kasih sayang dan doa tidak terhingga;
2. dosen pembimbingku, Ibu Dr. Nanik Yulianti, M.Pd dan Bapak Drs. Misno A. Latief, M.Pd atas waktu, tenaga, kesabaran, dan segala ilmu dalam setiap bimbingan;
3. guru-guruku tercinta dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu yang berharga sepanjang hayat; dan
4. almamater tercinta Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tempatku menimba ilmu, mengasah keterampilan, dan menimbun pengalaman.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu-lah kamu berharap”.

*(Terjemahan QS Al Insyirah [94]: 6-8)**



*) Lautan Lestari. Tanpa tahun penerbitan. *Al-Qur'an ku Dengan Tajwid Blok Warna*. Jakarta: Lautan Lestari

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Firda Purnamasari

NIM : 120210205049

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah yang berjudul: “Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Kelompok B1 Melalui Penerapan Media *Balloon Craft* Di TK Bina Anaprasta Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2016

Yang Menyatakan,

Fikri Firda Purnamasari
NIM.120210205049

SKRIPSI

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK
KELOMPOK B1 MELALUI PENERAPAN MEDIA *BALLOON CRAFT*
DI TK BINA ANAPRASA NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

**Fikri Firda Purnamasari
NIM 120210205049**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Latief, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Kelompok B1 Melalui Penerapan Media *Balloon Craft* Di TK Bina Anaprasa Nuris Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Kamis, 7 April 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 19561003 198212 2 001

Drs. Misno A. Latief, M.Pd
NIP 19550813 198103 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP 19610729 198802 2 001

Drs. Syarifuddin, M.Pd
NIP 19590520 198602 1 001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP.19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Kelompok B1 Melalui Penerapan Media *Balloon Craft* Di TK Bina Anaprasa Nuris Tahun Pelajaran 2015/2016; Fikri Firda Purnamasari, 120210205049; 2016; 59 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Anak yang memiliki perkembangan sosial dan emosional baik diharapkan akan cenderung mudah memahami perasaan dirinya dan orang lain, anak akan memiliki perhatian yang besar pada teman sebayanya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember, nilai rata-rata perkembangan sosial anak sebesar 60,4 (cukup baik) dan perkembangan emosional anak sebesar 59,2 (cukup baik). Hal ini memperlihatkan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember tergolong cukup baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) bagaimanakah Penerapan Media *balloon craft* dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember?, 2) bagaimanakah peningkatan perkembangan sosial anak kelompok B1 melalui Penerapan Media *balloon craft* di TK Bina Anaprasa Nuris Jember?, 3) bagaimanakah peningkatan perkembangan emosional anak kelompok B1 melalui Penerapan Media *balloon craft* di TK Bina Anaprasa Nuris Jember?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan Penerapan Media *balloon craft* yang dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris, 2) meningkatkan perkembangan sosial anak kelompok B1 melalui Penerapan Media *balloon craft* di TK Bina Anaprasa Nuris Jember, 3) meningkatkan perkembangan emosional anak kelompok B melalui Penerapan Media *balloon craft* di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian adalah anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember yang berjumlah 20 anak terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif.

Penerapan Media *balloon craft* dilakukan dengan membentuk 5 kelompok masing-masing beranggotakan 4 anak. Guru menjelaskan tahapan pembuatan *balloon craft* dan memberikan peraturan yang harus ditaati anak guru membagikan alat dan bahan secara bergantian sambil mengintruksikan untuk memulai kegiatan. Seorang anak bertugas memegang balon dan seorang anak lainnya memilih dan menempel pola. *Balloon craft* yang telah selesai diberi nama dan ditunjukkan di depan kelas.

Penerapan Media pembelajaran menggunakan *balloon craft* dalam pembelajaran telah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata perkembangan sosial anak prasiklus sebesar 60,4 (cukup baik) meningkat pada siklus 1 sebesar 74,6 (baik) dan pada siklus 2 sebesar 80,4 (baik). Peningkatan juga terjadi pada perkembangan emosional anak kelompok B1, nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 59,2 (cukup baik), siklus 1 meningkat menjadi 77,1 (baik) dan siklus 2 sebesar 80,8 (baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media *balloon craft* dalam pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Saran dari penelitian ini adalah guru hendaknya menerapkan pembelajaran media *balloon craft* dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 serta lebih selektif dalam memilih materi pelajaran yang akan menggunakan penerapan media *balloon craft* karena media ini tidak dapat di aplikasikan pada semua tema yang terdapat di Taman Kanak-kanak.. Kepala sekolah hendaknya sekolah menyediakan fasilitas lengkap dalam semua pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran di Taman kanak-kanak

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan walaupun dengan segala keterbatasan yang terkandung di dalamnya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak pula pihak yang telah membantu baik dalam bentuk moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
- 4) Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini FKIP Universitas Jember;
- 5) Dosen Pembimbing I, Dr. Nanik Yuliati, M.Pd dan Dosen Pembimbing II, Drs. H. Misno A.Latief, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan saya dengan penuh kesabaran demi menyelesaikan skripsi ini;
- 6) Dosen Penguji, Dra. Khutobah, M.Pd dan Drs. Syarifuddin, M.Pd yang telah mengarahkan.
- 7) seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu selama ini;
- 8) kedua orangtua saya tercinta, Moch. Rifai, A.Md dan Ning Sulastri, S.Pd atas segala nasihat, dukungan, kasih sayang, dan doa yang tak terhingga;
- 9) kakak-kakak saya tercinta Fitricia Dian Rifanti, S.Pd., Fatwa Imanda Putri, A.Md. Bid dan adik saya tercinta Moch. Faruq Husen, atas doa, dukungan dan penghiburannya selama ini;
- 10) Moch. Bustommy Maulana yang setia menemani, menghibur, mendoakan dan mendukung selama ini;

- 11) sahabat-sahabat saya Putri Anggita Sari, Robithoh Wardatud Dawiyah, Iin Munfaati Aliyah, dan Lailatul Rohmaniyah karena selalu membantu, menemani, mengarahkan, dan mendukung;
- 12) Kepala sekolah dan guru TK Bina Anaprasa Nuris Jember yang telah membantu dan membimbing selama penelitian;
- 13) sahabat-sahabat saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk doa dan dukungannya;
- 14) rekan sejawat Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini, terima kasih untuk doa dan dukungannya;
- 15) segenap pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan doa kalian.

Hanya doa yang dapat dipanjatkan semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah Swt. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu Alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Jember, April 2016

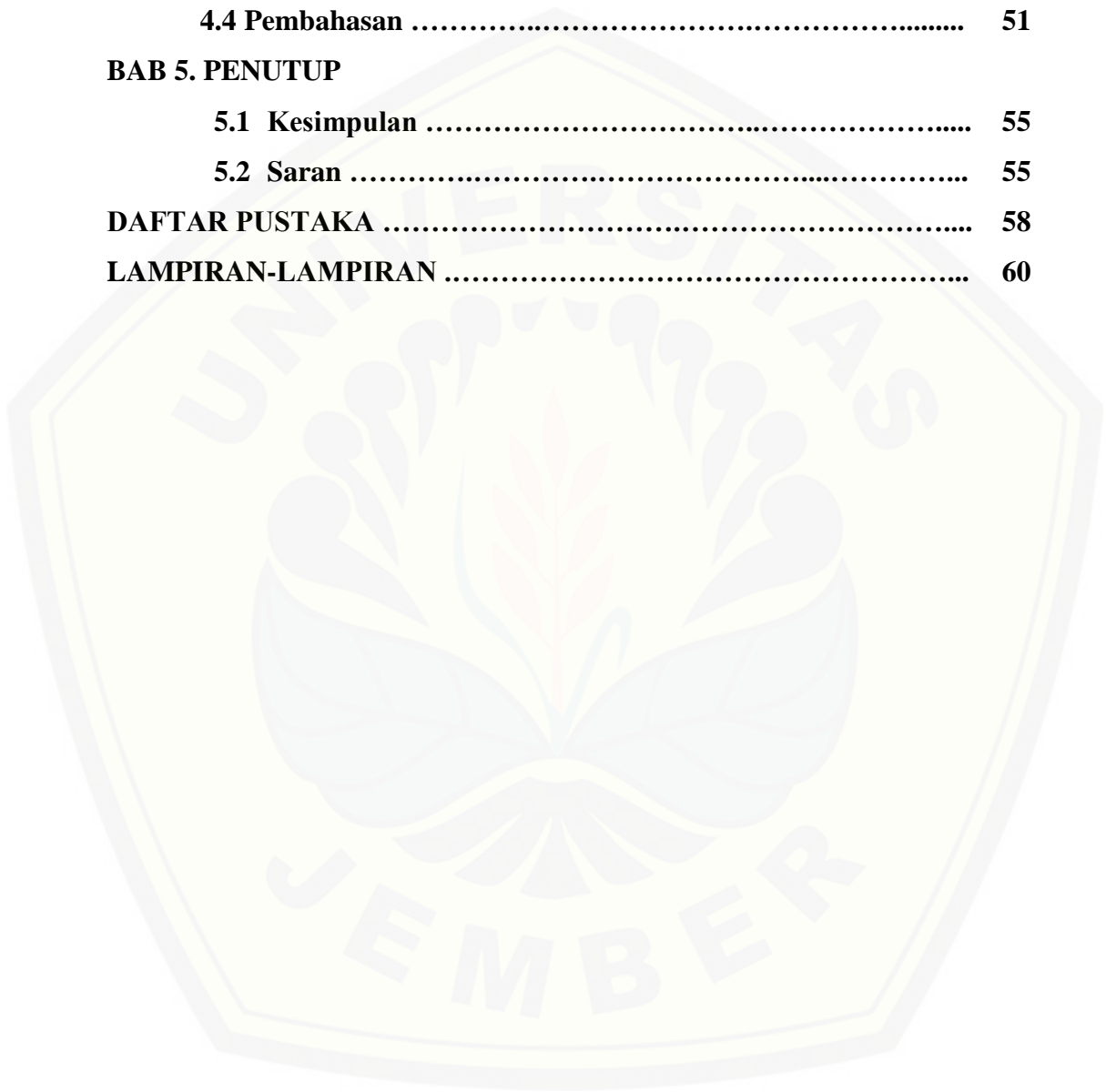
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN RINGKASAN	ix
HALAMAN PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Guru	4
1.4.2 Bagi Anak	5
1.4.3 Bagi Sekolah	5
1.4.4 Bagi Orang Tua Anak	6
1.4.5 Bagi Peneliti	6
1.4.6 Bagi Penelitian Lain	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini	7
2.1.1 Perkembangan Sosial	8

2.1.2	Perkembangan Emosional	12
2.1.3	Tingkat Pencaaian Perkembangan Sosial dan Emosional Kelompok Usia 4 sampai \leq 6 Tahun	15
2.2	Ballon Craft Sebagai Media Belajar Anak	16
2.3	Kerangka Berfikir	19
2.4	Hipotesis Tindakan	19
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	21
3.2	Setting Penelitian	22
3.2.1	Subyek Penelitian	22
3.2.2	Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3	Siklus Penelitian	22
3.3.1	Siklus 1	23
3.3.2	Siklus 2	24
3.4	Data dan Sumber Data	26
3.5	Definisi Operasional	26
3.6	Metode Pengumpulan Data	27
3.6.1	Observasi	27
3.6.2	Dokumentasi	28
3.7	Instrumen Penelitian	28
3.8	Analisis Data	29
3.8.1	Perkembangan Anak (Individu)	29
3.8.2	Nilai Rata-rata	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran dan Lokasi Sekolah	32
4.2	Hasil Penelitian	32
4.2.1	Prasiklus	32
4.2.2	Siklus 1	36
4.2.3	Siklus 2	42
4.3	Analisis Data	47
4.3.1	Analisis Data Hasil Perkembangan Sosial Anak	47

4.3.2 Analisis Data Hasil Perkembangan Emosional Anak ...	48
4.3.3 Analisis Data Aktivitas dan Hasil Belajar Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak	49
4.3.4 Analisis Terhadap Observasi Guru	50
4.4 Pembahasan	51
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Keterkaitan perkembangan emosi dan perubahan fisik	14
3.1 Metode pengumpulan data dan instrument penelitian.....	28
3.2 Kriteria penilaian perkembangan sosial dan emosional anak	30
3.3 Pedomann penilaian perkembangan sosial dan emosional anak	30
4.1 Jadwal Penelitian	32
4.2 Analisis perkembangan sosial anak prasiklus	33
4.3 Analisis kriteria perkembangan sosial anak prasiklus	33
4.4 Analisis perkembangan emosional anak prasiklus	34
4.5 Analisis kriteria perkembangan emosional anak prasiklus	35
4.6 Analisis perkembangan sosial anak siklus 1	39
4.7 Analisis kriteria perkembangan sosial anak siklus 1	39
4.8 Analisis perkembangan emosional anak siklus 1.....	40
4.9 Analisis kriteria perkembangan emosional anak siklus 1	40
4.10 Analisis perkembangan sosial anak siklus 2	44
4.11 Analisis kriteria perkembangan sosial anak siklus 2	44
4.12 Analisis perkembangan emosional anak siklus 2.....	45
4.13 Analisis kriteria perkembangan emosional anak siklus 2	46
4.14 Hasil komulatif indikator perkembangan sosial anak	47
4.15 Rata-rata perkembangan sosial anak	47
4.16 Hasil komulatif indikator perkembangan emosional anak	48
4.17 Rata-rata perkembangan emosional anak	48
4.18 Analisis aktivitas dan hasil belajar	49
4.19 Perbandingan perkembangan sosial anak prasiklus, siklus 1 dan siklus 2	52
4.20 Perbandingan perkembangan emosional anak prasiklus, siklus 1 dan siklus 2	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Proses penanaman sosial	12
2.2 Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosional	16
2.3 Kerangka berfikir perkembangan sosial dan emosional anak melalui penerapan <i>balloon craft</i>	19
3.1 Alur pelaksanaan tindakan dalam PTK	21
4.1 Grafik persentase kriteria perkembangan sosial anak prasiklus	34
4.2 Grafik persentase kriteria perkembangan emosional anak prasiklus.....	35
4.3 Grafik persentase kriteria perkembangan sosial anak siklus 1	39
4.4 Grafik persentase kriteria perkembangan emosional anak siklus 1..	41
4.5 Grafik persentase kriteria perkembangan sosial anak siklus 2	45
4.6 Grafik persentase kriteria perkembangan emosional anak siklus 2...	46
4.7 Grafik rata-rata perkembangan sosial anak	48
4.8 Grafik rata-rata perkembangan emosional anak	49
4.9 Grafik perbandingan perkembangan sosial anak prasiklus, siklus 1 dan siklus 2	52
4.10 Grafik perbandingan perkembangan emosional anak prasiklus, siklus 1 dan siklus 2	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	60
B. Profil Taman Kanak-kanak	62
C. Data Anak Kelompok B1	64
D. Pedoman Pengumpulan Data	65
D.1 Pedoman observasi	65
D.2 Pedoman dokumentasi	65
E. Rapor Anak Kelompok B1	66
F. Pedoman Analisis Data	76
F.1 Pedoman observasi perkembangan anak	76
F.2 Pedoman observasi aktivitas anak	79
G. Rencana Program Pembelajaran Harian	83
G.1 Rencana program pembelajaran harian prasiklus	83
G.2 Rencana program pembelajaran harian siklus 1	87
G.3 Rencana program pembelajaran harian siklus 2	90
H. Daftar nama kelompok	94
H.1 Daftar nama kelompok siklus 1	94
H.2 Daftar nama kelompok siklus 2	95
I. Hasil Observasi Anak	96
I.1 Hasil observasi anak prasiklus	96
I.2 Hasil observasi anak siklus 1	102
I.3 Hasil observasi anak siklus 2	108
J. Hasil Observasi Aktivitas Anak	114
J.1 Hasil observasi aktivitas anak siklus 1	114
J.2 Hasil observasi aktivitas anak siklus 2	117
K. Hasil Observasi Tindakan Guru	120
K.1 Hasil observasi tindakan guru prasiklus	120
K.2 Hasil observasi tindakan guru siklus 1	122
K.3 Hasil observasi tindakan guru siklus 2	124

L. Foto Kegiatan	126
M. Surat Ijin Penelitian	129
N. Surat Keterangan Sesudah Penelitian	130
O. Profil Mahasiswa	131



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun (Sujiono, 2012:6).

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Busthomi, 2012:12).

Penelitian yang dilakukan oleh para ahli dan dari hasil penelitian itu menyatakan bahwa usia awal anak merupakan periode emas bagi perkembangan anak. Periode emas yang dimaksud merupakan periode yang sangat penting bagi anak, karena perkembangan yang didapat anak pada periode ini akan berdampak besar terhadap perkembangan anak di periode-periode berikutnya hingga anak dewasa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa 50% dari perkembangan kecerdasan anak terjadi pada usia 0-4 tahun, 30%-nya berlangsung hingga 8 tahun dan sisanya usia setelah itu. Oleh sebab itu, mengembangkan perkembangan anak sebaik mungkin pada masa ini sangatlah penting (Busthomi, 2012:16).

Masa anak merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan anak. Kemampuan anak itu antara lain kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak supaya pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai dengan optimal (Yus, 2012:21).

Ada 6 aspek perkembangan anak, salah satu aspek perkembangan tersebut adalah perkembangan sosial emosional (Yus, 2012:22). Aspek perkembangan sosial emosional tersebut sangat penting dikembangkan. Terdapat beberapa hal mendasar yang mendorong pentingnya pengembangan sosial emosional anak, salah satunya karena makin kompleksnya permasalahan kehidupan di sekitar

anak, termasuk perkembangan IPTEK yang banyak memberikan tekanan dan berpengaruh pada perkembangan emosi maupaun sosial anak (Nugraha, 2011:5.15). Pada aspek perkembangan sosial dan emosional, kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai adalah kemampuan mengembangkan konsep diri dan sikap positif terhadap belajar, kontrol diri dan rasa memiliki sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini secara khusus (Sujiono, 2012:42-43), oleh karena mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak sangatlah penting.

Menurut Nugraha (2011:5.34-5.35) generasi sekarang lebih banyak memiliki kesulitan emosional dari generasi sebelumnya dan berdampak pada kemampuan sosialisasi anak, dengan demikian perlu adanya upaya peningkatan perkembangan emosional anak. Jika perkembangan sosial dan emosional anak meningkat, maka anak akan yang memiliki perkembangan sosial dan emosional baik. Anak yang memiliki perkembangan sosial emosional yang baik diharapkan akan cenderung mudah memahami perasaan dirinya dan orang lain, anak akan memiliki perhatian yang besar pada teman sebayanya, anak mampu memotivasi dirinya dan orang lain, serta mampu mengelola emosi dan perilaku sosialnya dengan baik. Perkembangan sosial emosional anak khususnya anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember masih tergolong kualifikasi cukup baik.

Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran kelompok B1 pada semester ganjil masih banyak anak yang bekerja untuk dirinya sendiri. Jumlah anak kelompok B1 adalah 20 anak. Selama kegiatan belajar masih banyak anak yang bermain dan berbicara sendiri. perkembangan sosial dan emosional anak masih cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dari pengamatan peneliti pada saat observasi kondisi awal yaitu kegiatan membuat gambar dengan teknik kolase dengan berbagai media secara berkelompok. Saat itu guru membagi anak menjadi 10 kelompok, di mana dalam 1 kelompok terdiri dari 2 anak.

Pada saat kegiatan berlangsung anak masih tidak sabar dalam menunggu giliran, sukar dalam bekerjasama, tidak mengikuti peraturan yang ada, suka membeda-bedakan teman, dan kurang tidak percaya diri dengan hasil karyanya. Rata-rata perkembangan sosial anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember tergolong dalam kualifikasi cukup baik, yaitu sebesar 60,4. Anak yang

tergolong kualifikasi sangat baik sebanyak 1 anak (5%), kualifikasi baik sebanyak 10 anak (50%), kualifikasi cukup baik sebanyak 7 anak (35%), kualifikasi kurang baik 2 anak (10%) dan tidak ada anak (0%) yang tergolong kualifikasi sangat kurang. Rata-rata perkembangan emosional anak kelompok B1 sebesar 59,2. Anak yang tergolong kualifikasi sangat baik sebanyak 2 anak (10%), kualifikasi baik sebanyak 8 anak (40%), kualifikasi cukup baik sebanyak 6 anak (30%), kualifikasi kurang baik 4 anak (20%) dan tidak ada anak (0%) yang tergolong kualifikasi sangat kurang. Hal ini memperlihatkan bahwa Perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember tergolong cukup baik (lampiran I.1).

Tidak hanya itu, dari pengamatan yang dilakukan hampir keseluruhan anak tidak sabar menunggu gilirannya contohnya saat guru akan membagikan lembar kerja anak. Anak-anak akan berebut untuk mendapatkan lembar kerjanya (majalah, buku paket dan lain sebagainya) lebih dulu begitu guru selesai menjelaskan atau memberikan instruksi. Meskipun guru memanggil nama anak bergantian tapi anak tetap berdesakkan dan tidak sabar mendapatkan lembar kerjanya. Pada hari-hari biasa sering juga mendapati anak memilih-milih teman dengan tidak mau bermain bersama atau tidak mau duduk bersebelahan.

Untuk itu penelitian tindakan kelas (PTK) perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan perilaku anak dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Kelompok B1 Melalui Penerapan *Balloon Craft* Di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang menjadi fokus perbaikan dalam penelitian adalah:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan *balloon craft* dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

1.2.2 bagaimanakah peningkatan perkembangan sosial anak kelompok B1 melalui penerapan *balloon craft* di TK Bina Anaprasa Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

1.2.3 bagaimanakah peningkatan perkembangan emosional anak kelompok B1 melalui penerapan *balloon craft* di TK Bina Anaprasa Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.3.1 mendeskripsikan penerapan *balloon craft* yang dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

1.3.2 meningkatkan perkembangan sosial anak kelompok B1 melalui penerapan *balloon craft* di TK Bina Anaprasa Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

1.3.3 meningkatkan perkembangan emosional anak kelompok B1 melalui penerapan *balloon craft* di TK Bina Anaprasa Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1.4.1 bagi guru

- a. dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan meningkatkan keterampilan anak usia dini.

- b. sebagai acuan bagi rekan-rekan guru PAUD/taman kanak-kanak yang ingin mengembangkan kemampuan sosial emosional anak melalui penerapan *ballon craft* sebagai aktivitas belajar anak.
- c. meningkatkan kinerja guru secara profesional.
- d. memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya.
- e. menambah variasi kegiatan pembelajaran untuk mempermudah guru memberikan kegiatan yang menarik.

1.4.2 bagi anak

- a. dapat meningkatkan kemampuan pengembangan sosial emosional anak yang bisa menjadi bekal bagi kehidupan anak selanjutnya.
- b. meningkatkan motivasi belajar anak dengan kegiatan pembelajaran yang menarik.
- c. dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar anak setelah anak berhasil melewati proses belajar yang menarik dan menyenangkan.
- d. memberikan pengalaman baru pada anak.
- e. anak menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk memecahkan masalah dan anak didorong aktif, percaya diri secara fisik, mental, dan emosi dalam pembelajaran.
- f. dapat mempererat hubungan sosial anak dengan mengembangkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar anak.

1.4.3 bagi sekolah

- a. diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam perbaikan pembelajaran.
- b. dapat meningkatkan mutu pendidikan di PAUD/taman kanak-kanak karena adanya peningkatan dalam diri guru.
- c. meningkatkan kualitas pembelajaran dengan adanya inovasi kegiatan pembelajaran.

- d. dapat ditemukannya alternatif kegiatan dan media pembelajaran yang sesuai.

1.4.4 bagi orang tua anak

- a. memberikan motivasi bagi para orang tua anak untuk ikut berpartisipasi aktif membimbing dan mengajak anak melakukan kegiatan menarik.
- b. menambah inovasi untuk mempermudah orang tua memberikan kegiatan yang menarik untuk anak.
- c. ikut berperan serta dalam pengawasan anak di rumah.

1.4.5 bagi peneliti

- a. menambah wawasan tentang penelitian karya tulis ilmiah.
- b. dapat memperoleh manfaat yang bernilai positif berupa pengalaman dan ilmu pengetahuan.
- c. dapat mengetahui pengaruh dari penerapan *ballon craft* dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak.
- d. meningkatkan kreatifitas dalam meningkatkan kualitas diri.
- e. menambah dan mengembangkan inovasi kegiatan belajar yang baru dengan efektif dan efisien.

1.4.6 bagi peneliti lain

- a. temuan yang didapat dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan sehingga bisa dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.
- b. sebagai salah satu wahana untuk dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.
- c. memperluas wawasan tentang penelitian pendidikan.
- d. menambah variasi kegiatan pembelajaran yang menarik untuk anak.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini

Perkembangan menurut Ramli (2005:44) adalah suatu proses perubahan secara berurutan dan progresif yang terjadi akibat kematangan dan pengalaman yang berlangsung sejak konsepsi sampai meninggal dunia. Sementara itu Susanto (2011: 19) berpendapat bahwa perkembangan merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seorang individu dan perubahan ini bersifat kualitatif yaitu perkembangan yang ditekankan pada segi fungsional. Sedangkan perkembangan anak usia dini merupakan suatu proses perubahan yang berkesinambungan secara progresif dari masa kelahiran sampai usia 8 tahun (Ramli, 2005:67).

Proses perkembangan memiliki beberapa prinsip yaitu individu berkembang dengan kecepatan berbeda, perkembangan relative teratur, perkembangan terjadi secara bertahap, perkembangan terjadi dalam tempo yang berlainan, dan setiap fase perkembangan mempunyai ciri khusus (Ramli, 2005:46-47).

Di dalam perkembangan terdapat beberapa aspek-aspek perkembangan. Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pendidikan anak usia dini (PAUD) ada enam dimensi perkembangan yaitu perkembangan fisik, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan moral dan nilai-nilai agama, serta perkembangan seni (Yus, 2011:22).

Perkembangan anak terdiri atas sejumlah aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan (Ramli, 2005:50). Salah satu perkembangan anak yang penting dikembangkan atau ditingkatkan adalah perkembangan sosial emosional anak usia dini, karena perkembangan sosial emosional sangat berpengaruh pada kepribadian anak di masa dewasa serta kemampuan anak dalam bermasyarakat (Susanto, 2014:157). Perkembangan sosial emosional atau *sosial emotional development* memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hubungan sosial anak di masa depan serta dalam menentukan pola perilaku anak terhadap orang lain (Busthomi, 2012:32). Perkembangan sosial emosional ini mencakup

tentang perkembangan emosi dan perkembangan sosial dimana keduanya saling berkaitan. Perkembangan didasarkan oleh perkembangan emosi yang juga sangat berpengaruh pada perkembangan sosial anak, begitu pula sebaliknya perkembangan sosial anak sangat berpengaruh pada perkembangan emosi anak. Perkembangan sosial dan emosional merupakan suatu perkembangan yang sulit dipisahkan secara satu sama lainnya (Nugraha, 2011:3.2). Emosi merupakan suatu bentuk komunikasi atau suatu ekspresi yang memungkinkan anak bersosialisasi dalam suatu lingkungan sosialnya.

2.1.1 Perkembangan Sosial

Makna sosial dipahami sebagai upaya pengenalan (sosialisasi) anak terhadap orang lain yang ada diluar dirinya dan lingkungannya. Sosialisasi (Nugraha, 2011:1.26) merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai norma, nilai atau harapan sosial. Gunarti (2010:1.14) menyatakan bahwa, “sosialisasi merupakan suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam diri”.

Islam mengajarkan bahwa manusia merupakan khalifah Allah di muka bumi yang mengemban tanggung jawab sosial yang berat (Hasan, 2006:185). Di dalam Al Quran dinyatakan:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana. Sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Terjemahan QS Al-Baqarah [2]: 30).

Tanggung jawab sosial manusia mengharuskan untuk memberi keputusan secara adil. Sebagai khalifah Allah, manusia merupakan makhluk sosial multi-interaksi yang memiliki tanggung jawab kepada Allah maupun kepada sesama manusia dan apabila gagal dalam mengemban tugas mulia ini dianggap sebagai kehinaan (Hasan, 2006:185). Di dalam Al Quran dinyatakan:

Artinya: “Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.” (Terjemahan QS Ali Imran [3]:112)

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial yang diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma, nilai moral dan tradisi yang ada agar saling berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik (Susanto, 2014:40).

Ada 3 proses perkembangan sosial untuk menjadi individu yang dapat bermasyarakat. Proses perkembangan sosial tersebut diungkapkan oleh Nugraha (2011:1.18-1.19) sebagai berikut:

- 1) belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat.
- 2) belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat
- 3) mengembangkan sikap sosial terhadap individu lain dari aktivitas sosial yang ada di masyarakat.

Ketiga proses sosialisasi tersebut akan melahirkan 3 model individu yaitu individu sosial, individu non-sosial, dan individu antisosial. individu sosial adalah individu yang tingkah lakunya mencerminkan ketiga proses perkembangan sosial. Individu non-sosial adalah individu yang tidak berhasil mencerminkan ketiga proses perkembangan sosial atau individu yang tidak mengerti apa yang diharapkan kelompok sosial dan individu lain sehingga tingkah laku mereka tidak sesuai dengan harapan sosial, sedangkan individu antisosial adalah individu yang mengerti harapan kelompok sosial dan individu lain namun dengan sengaja menolak atau melawan harapan tersebut sehingga individu ini ditolak ataupun dikucilkan oleh individu lainnya.

Perkembangan sosial anak dimulai dari sifat egoisentrik, individual kearah interaktif, komunal. Mulanya anak bersifat egosentris dimana anak hanya memandang dari sisi dirinya dan tidak mengerti bahwa orang lain bisa memiliki pandangan yang berbeda dengan dirinya, oleh karena itu saat anak berusia 2-3 tahun anak masih suka bermain sendiri (individual) hingga anak mulai

berinteraksi dengan anak lain seperti bermain bersama dan tumbuh sifat sosialnya (Suyanto, 2005:69).

Bagi seorang anak aktivitas bermain memiliki peranan yang sangat besar dalam pengembangan sosialnya, karena dengan bermain anak dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi pengalaman sosialnya. Ada 5 tingkatan dalam bermain sosial pada usia taman kanak-kanak menurut Nugraha (2011:1.22) yaitu bermain *solitaire*, bermain sebagai penonton atau pengamat, bermain paralel, bermain asosiatif, dan bermain kooperatif. Dalam bermain anak pastilah memiliki perilaku sosial. Ada beberapa perilaku sosial anak dalam bermain yaitu perilaku tidak peduli, perilaku menuntun, sosial sendiri, sosial berdampingan, sosial bersama dan sosial bekerjasama (Gunarti, 2010:1.17).

Ada beberapa pola perilaku sosial anak sebagaimana yang diungkapkan oleh Gunarti (2010:1.17-1.18) yaitu pola perilaku sosial dan pola perilaku tidak sosial. pola perilaku sosial yang meliputi meniru, persaingan, kerjasama, simpati, empati, dukungan sosial, berbagi, dan perilaku akrab. Pola perilaku tidak sosial meliputi negativism, agresif, perilaku berkuasa, mementingkan diri sendiri, merusak, pertentangan seks, dan prasangka. Pola perilaku sosial pada masa kanak-kanak menurut Nugraha (2011:2.19-2.20) adalah kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, empati, ketergantungan, sikap ramah, tidak mementingkan diri sendiri, meniru, dan perilaku kelekatan.

Selain pola perilaku sosial tersebut, ada beberapa perilaku sosial yang perlu diajarkan dan dikembangkan pada anak seperti menghargai teman, menghargai kondisi orang lain, mau membantu orang lain, tidak egois, sikap kebersamaan, sikap sederhana dan kemandirian. Anak perlu mempelajari berbagai perilaku sosial agar anak dapat belajar tingkah laku yang dapat diterima masyarakat, memainkan peranan sosial yang bisa diterima kelompoknya, mengembangkan sikap sosial yang sehat terhadap lingkungannya, serta mampu menyesuaikan diri dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat atau kelompok-kelompok sosial.

Perkembangan sosial setiap anak akan melalui proses panjang hingga akhirnya nilai-nilai sosial tersebut menjadi bagian dalam diri anak. Berikut

gambaran alur proses sosial mulai sejak lahir sampai dewasa pada tiap individu atau tiap anak:



Gambar 2.1 Proses Penanaman Sosial (Sumber: Gunarti, 2010:1.14)

Proses sosial dimulai dari proses imitasi yang merupakan proses peniruan terhadap tingkah laku, sikap, dan cara pandang orang dewasa sebagai model dalam aktivitas yang dilihat anak, kemudian dari proses imitasi beranjak pada proses identifikasi yang merupakan proses menyamakan tingkah laku sosial individu dengan individu lain yang ada disekitarnya sesuai perannya di masyarakat, setelah proses identifikasi berlanjut lagi pada proses internalisasi yaitu proses penanaman serta penyerapan nilai-nilai (Gunarti, 2010:1.15)

Perkembangan sosial anak berkembang mulai dari periode bayi, periode prasekolah, dan periode sekolah yang mempunyai karakteristik yang khas dan menjadi landasan bagi perkembangan sosial anak selanjutnya. Ciri-ciri perkembangan sosial anak adalah bersahabat hanya pada satu atau dua orang dan mudah berganti, bermain dalam kelompok kecil, anak yang lebih muda bermain bersebelahan dengan anak yang lebih besar, pola bermain variasi sesuai dengan kelas sosial dan gender, sering terjadi perselisihan dan mudah berbaikan kembali, dan telah menyadari peran jenis kelamin (Yus, 2012:17).

Ada dua faktor secara garis besar yang mempengaruhi perkembangan optimal anak menurut Susanto (2014:154) yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dalam diri anak tersebut yang meliputi hal-hal yang diturunkan dari orang tuanya, unsur berpikir dan kemampuan intelektual anak, keadaan zat-zat dalam tubuh (unsur hormonal), dan emosi serta sifat-sifat (temperamen) tertentu, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri anak tersebut seperti faktor keluarga, faktor gizi, faktor lingkungan (budaya dan teman bermain atau teman sekolah).

2.1.2 Perkembangan Emosional

Perkembangan emosi memainkan peranan penting dalam hidup individu. Tiap bentuk emosi membuat hidup lebih menyenangkan, karena emosi anak akan merasakan getaran-getaran perasaan dalam dirinya maupun orang lain (Izzaty, 2005:65). Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan ataupun getaran jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku (Nugraha, 2011:1.14). Gunarti (2010:1.24) mendefinisikan emosi “sebagai sesuatu keadaan gejala penyesuaian diri yang berasal dari dalam dan melibatkan hampir keseluruhan diri individu”, dan Goleman (2003:411) mengungkapkan bahwa “emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khususnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak”.

Emosi dan ekspresinya diciptakan oleh Allah melalui ketentuannya untuk membentuk manusia lebih sempurna (Hasan, 2006:161). Di dalam Al Quran dinyatakan: “Dan sesungguhnya Dia-lah yang menjadikan orang tertawa dan menangis, dan sesungguhnya Dia-lah yang mematikan dan menghidupkan” (Terjemahan QS An-Najm [53]:43-44).

Berbagai ekspresi manusia mulai dari yang dasar sampai yang lebih kompleks diungkapkan dengan bahasa yang indah dalam Al Quran dan Hadis. Emosi dapat terlihat dari reaksi fisiologis, perasaan dan perubahan perilaku. Emosi pada tahap anak usia dini lebih terinci dan terdiferensiasi dan anak cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka (Susanto, 2014:141). Goleman (2003:411-412) berpendapat ada beberapa kelompok golongan emosi yaitu amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel dan malu. Beberapa emosi yang sering muncul pada masa prasekolah . yaitu rasa marah, cemburu, iri hati, takut, ingin tahu, kasih sayang, dan gembira (Gunarti, 2010:3.31). Susanto (2014:158) menyatakan ada beberapa emosi yang umumnya muncul pada anak usia dini adalah marah jika keinginannya tidak terpenuhi, kasih sayang, cemburu apabila ada hal yang dilakukan anak lain jauh lebih baik dengan apa yang dilakukannya, takut akan sesuatu yang baru, sedih jika kehilangan anggota keluarganya, teman, atau mainannya, senang dan malu.

Nugraha (2011:1.9-1.11) berpendapat bahwa ada empat *basic emotion* yang umumnya terjadi pada anak usia dini atau usia taman kanak-kanak yaitu perasaan senang, marah, takut, dan sedih.

Ada lima aspek kecerdasan emosional anak yaitu kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif atau memotivasi diri sendiri, empati dan membina hubungan baik. Kesadaran diri yang dimaksud adalah mengenali perasaan sewaktu perasaan tersebut terjadi, hal ini merupakan dasar kecerdasan emosional. Mengelola emosi berarti menangani perasaan agar perasaan yang dirasakan dapat diungkapkan dengan tepat yang merupakan kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Memotivasi diri sendiri merupakan kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Empati merupakan ketrampilan bergaul dimana dengan empati orang dapat menangkap sinyal sosial yang tersembunyi sehingga mengisyaratkan apa yang dibutuhkan orang lain. Membina hubungan yang merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain (Susanto, 2014:157-158).

Fungsi dan peranan emosi dalam perkembangan anak usia dini atau anak usia taman kanak-kanak adalah sebagai bentuk komunikasi dengan lingkungannya, kepribadian dan penilaian anak terhadap dirinya, tingkah laku yang dapat di terima di lingkungannya, pembentukan kebiasaan, dan upaya pengembangan diri (Nugraha, 2011:1.14).

Perkembangan emosi berkaitan dengan perkembangan mental maupun psikologis. Emosi mempengaruhi kegiatan mental seperti konsentrasi, pengingatan, dan penalaran. Hal ini dapat dilihat saat anak dalam keadaan emosi yang kurang baik maka tingkat konsentrasinya juga ikut terganggu. Emosi mempengaruhi psikologis anak, hal ini dapat dilihat dari efek tekanan emosi yang akan berpengaruh terhadap sikap, minat dan dampak psikologis lainnya. Sedangkan keterkaitan perkembangan emosi dengan perubahan fisik akan dijelaskan pada tabel 2.1 berikut ini.

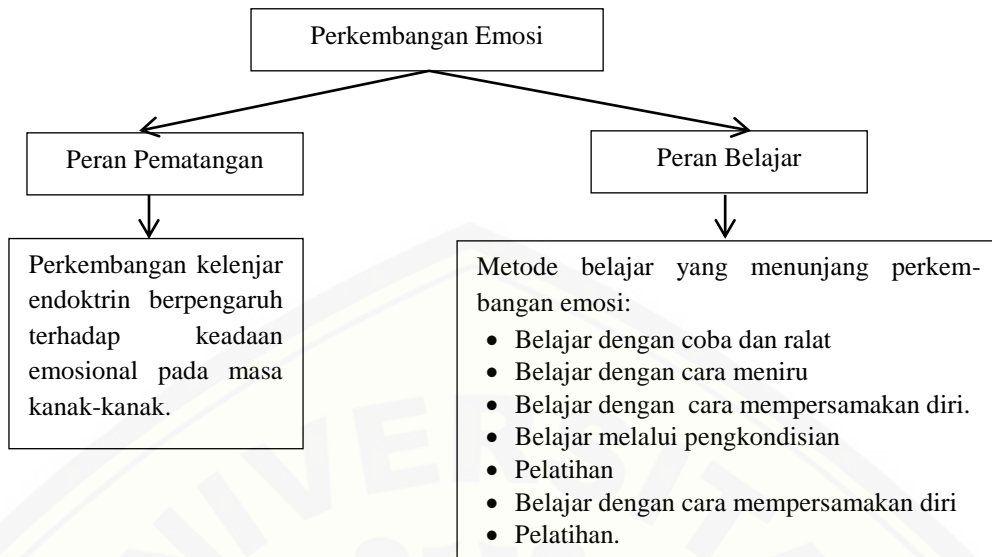
Tabel 2.1 Keterkaitan perkembangan emosi dan perubahan fisik

Jenis Emosi	Perubahan Fisik
1. Terpesona	1. Reaksi elektris pada kulit
2. Marah	2. Peredaran darah bertambah cepat
3. Terkejut	3. Denyut jantung bertambah cepat
4. Kecewa	4. Bernapas panjang
5. Sakit/Marah	5. Pupil mata membesar
6. Takut/Tegang	6. Air liur mengering
7. Takut	7. Berdiri bulu roma
8. Tegang	8. Pencernaan terganggu, otot-otot menegang atau bergetar (tremor)

Sumber : Nugraha (2011)

Perkembangan emosi juga berhubungan dengan aktivitas dan kehidupan seorang anak. Emosi mempengaruhi kesiapan atau ketidaksiapan tubuh seseorang dalam melakukan tindakan. Perubahan emosi dapat berakibat pada perilaku tertentu antara lain adalah memperkuat semangat apabila merasa senang atau puas atas hasil yang telah dicapai, melemahkan semangat jika timbul rasa kecewa karena kegagalan dan timbul rasa putus asa (*frustasi*), menghambat atau mengganggu konsentrasi belajar jika sedang mengalami ketegangan emosi dan bisa juga menimbulkan sikap gugup (*nervous*) yaitu gagap dalam berbicara atau lupa dengan apa yang ingin dibicakannya, mengganggu penyesuaian sosial apabila terjadi rasa cemburu dan iri hati, suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa kecilnya akan mempengaruhi sikapnya di masa yang akan datang. (Nugraha, 2011:3.26-3.27)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi pada anak. Gunarti (2010:1.18) hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2014:158-162). Faktor tersebut akan dijelaskan dalam bagan pada gambar 2.2 sebagai berikut:



Gambar 2.2 Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi
(Sumber: Gunarti, 2010:1.18)

Masa anak usia dini emosi anak sangat kuat, pada fase ini merupakan saat dimana anak mudah terbawa ledakan-ledakan emosionalnya (tidak seimbang) sehingga anak susah untuk dibimbing dan diarahkan (Nugraha, 2011: 2.3). Ada dua ciri-ciri emosi anak yaitu mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. sikap marah lebih sering diperlihatkan dan iri hati pada anak yang lain. selalu memperebutkan perhatian orang dewasa di dekatnya (gurunya). (Yus, 2012:17)

Berdasarkan ciri-ciri anak diperoleh karakteristik reaksi emosi pada anak yaitu sangat kuat, sering kali muncul pada setiap peristiwa dengan cara yang diinginkan, mudah berubah, bersifat individual, dan dapat dikenali melalui tingkah laku yang ditampilkan (Nugraha, 2011:2.3-2.4).

2.1.3 Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial dan Emosional Kelompok Usia 4 – ≤ 6 Tahun

Tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini merupakan kriteria kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, salah satunya mencakup aspek perkembangan sosial dan emosional. Tingkat pencapaian perkembangan anak berdasarkan peraturan

menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009 (dalam Sudjintut, 2011) dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4 sampai 6 tahun

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	
	Usia 4 sampai < 5 Tahun	Usia 5 sampai ≤ 6 Tahun
Sosial dan emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan. 2. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman. 3. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif. 4. Mengendalikan perasaan. 5. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan. 6. Menunjukkan rasa percaya diri. 7. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya. 8. Menghargai orang lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap kooperatif dengan teman. 2. Menunjukkan sikap toleran. 3. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb.) 4. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat. 5. Memahami peraturan dan disiplin. 6. Menunjukkan rasa empati. 7. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah). 8. Bangga terhadap hasil karya sendiri. 9. Menghargai keunggulan orang lain.

Sumber: Sudjintut (2011)

2.2 *Balloon Craft* sebagai media belajar anak

Balloon craft berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata ‘*balloon*’ dan ‘*craft*’, dalam bahasa Indonesia (Kusnadi, 2010:46), *balloon* artinya ‘balon’. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, balon artinya bola atau pundi-pundi besar dibuat dari karet (kertas, kain, dan sebagainya) yang diisi udara (gas yang ringan) atau mainan anak-anak terbuat dari karet yang dikembangkan dengan ditiup atau diisi gas. (Setiawan, 2012)

Sedangkan dalam bahasa Indonesia *craft* artinya ‘kerajinan’. Namun kerajinan yang dimaksud adalah kerajinan tangan atau kerajinan yang dibuat oleh tangan manusia bukan buatan pabrik. *Craft* atau kerajinan merupakan suatu kegiatan membuat sesuatu benda yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan manusia. (Handicraft. 2013)

Balon adalah salah satu kreasi manusia yang paling mengagumkan. Benda sederhana ini bisa membuat lebih percaya diri, bersenang-senang, dan dapat bekerjasama. Dengan bekerjasama anak dapat melatih kesabaran, dan bersosialisasi dengan teman. Selain itu, balon mudah dibawa kemana-mana dan harga balon tergolong murah (LK, 2011).

Balon merupakan benda yang sangat disukai khususnya untuk anak-anak karena menyenangkan untuk bermain, pesta-pesta kejutan dan menghias kamar. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan balon. Balon juga dapat digunakan untuk membuat macam-macam kerajinan. Salah satu kerajinan tersebut yaitu *balloon craft*.

Balloon craft atau kerajinan balon merupakan kegiatan membuat suatu kreasi dari balon dengan menggunakan keterampilan tangan manusia. *Balloon craft* berbahan dasar balon yang kemudian dihias atau dibentuk sedemikian rupa agar tercipta bentuk-bentuk yang diinginkan. *Balloon craft* dapat berupa balon yang sudah diisi udara lalu dihias dengan pernak-pernik menarik sehingga membentuk sebuah kreasi yang diinginkan, balon yang dikreasikan menjadi hiasan benda-benda agar terlihat lebih menarik seperti balon-balon yang belum diisi udara lalu diikatkan pada sebuah karet sampai menutupi dasar karet dan menjadi ikat rambut yang menarik.

Model *balloon craft* yang akan digunakan adalah menghias balon yang telah diisi udara hingga menjadi berbagai bentuk yang diinginkan. Membuat *balloon craft* dibutuhkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat *balloon craft* antara lain.

- a. Balon dan tangkainya atau pegangannya
- b. Kertas origami atau kertas warna-warni
- c. Gunting dan lem atau isolasi bolak balik
- d. Spidol permanen
- e. Pita atau hiasan-hiasan lain yang dibutuhkan (Nafisah, 2013).

Langkah-langkah dalam pembuatan *balloon craft* adalah sebagai berikut ini.

- 1) Balon diisi dengan udara atau meniup balon dengan pompa.

- 2) Mengikat balon agar udara yang dimasukkan pada balon tidak keluar lagi.
- 3) Pasang tangkai atau pegangan balon agar lebih mudah dipegang.
- 4) Menggambar dan mengunting pola-pola untuk menghias balon (mata, hidung, dan lain sebagainya).
- 5) Menempelkan pola-pola yang sudah dibuat pada balon sesuai bentuk yang diinginkan dengan menggunakan lem atau isolasi bolak balik.
- 6) Hias balon sesuai yang diinginkan dan jadilah sebuah kreasi *ballon craft*.
(Nafisah, 2014)

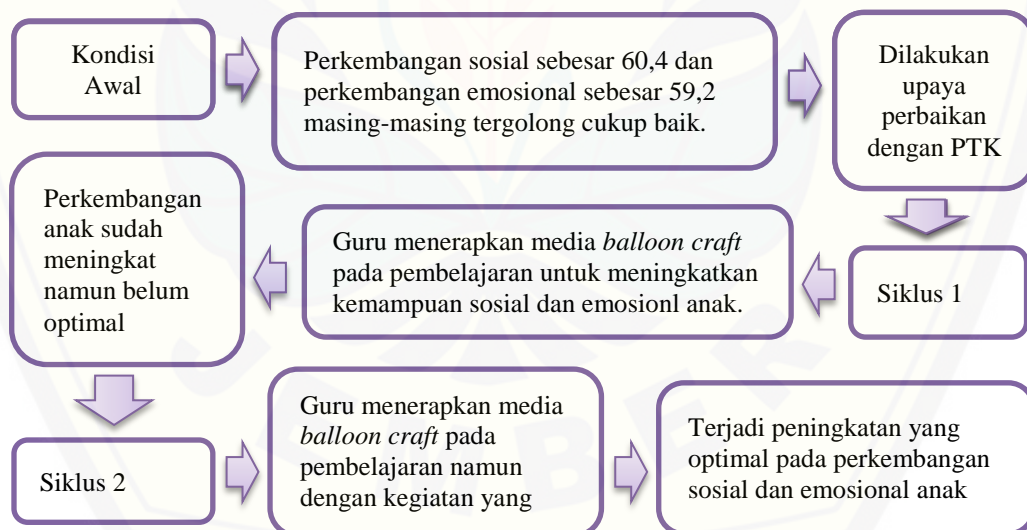
Balon yang mudah meletus membuat anak lebih berhati-hati saat memegangnya. Di dalam pembuatan *balloon craft*, anak membutuhkan bantuan orang lain untuk memegang balon sehingga dapat menghias balon dengan leluasa. *Balloon craft* dapat dijadikan berbagai bentuk dan karakter sesuai kebutuhan, sesuai dengan keinginan atau berdasarkan tema. Berikut ini merupakan gambar hasil kreasi *balloon craft* dengan berbagai bentuk dan karakter seperti es krim, polisi, pohon kaktus, macam hewan, tomat, dan balon udara sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 2.3 sebagai berikut.

Balloon craft diharapkan dapat membangun imajinasi anak terhadap bentuk dan memanipulasi balon dari pola yang telah tersedia. *Balloon craft* membuat anak mendapatkan pengalamannya sendiri, hal ini sesuai dengan pendapat vygotsky bahwa anak belajar dari sesuatu yang dibangun dan diciptakannya sendiri, anak melakukan proses ko-konstruksi membangun berbagai pengetahuan yang tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dimana anak berada (Sujiono, 2012:114-115). Penggunaan media *balloon craft* pada pembelajaran menciptakan kegiatan bermain sosial yang dapat melibatkan anak dengan orang lain selain dirinya dari adanya interaksi antara dua orang atau lebih. *Balloon craft* dapat menjadi sarana bagi anak untuk belajar dari orang lain, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, membuat anak lebih mampu bersosialisasi, melatih kesabaran dan mengembangkan persahabatan sehingga dapat mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak (Sujiono, 2012:151).

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil identifikasi tentang perkembangan sosial dan emosional anak. Penerapan *balloon craft* dirasa tepat untuk mengembangkan sosial dan emosional anak karena dengan *balloon craft* melibatkan partisipasi aktif anak untuk menyelesaikan kegiatan secara bersama-sama serta melatih kesabaran. *Balloon craft* diharapkan dapat menjadi wahana untuk menggerakkan kemampuan sosial dan emosional anak dengan sepenuh hati, dan meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan minat tertentu secara efektif, efisien dan kreatif. Dengan adanya kegiatan menggunakan *balloon craft* anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan.

Sebagai upaya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak khususnya pada anak kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris diberikan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan media *balloon craft*. Untuk mempermudah pemahaman kegiatan ini, maka dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

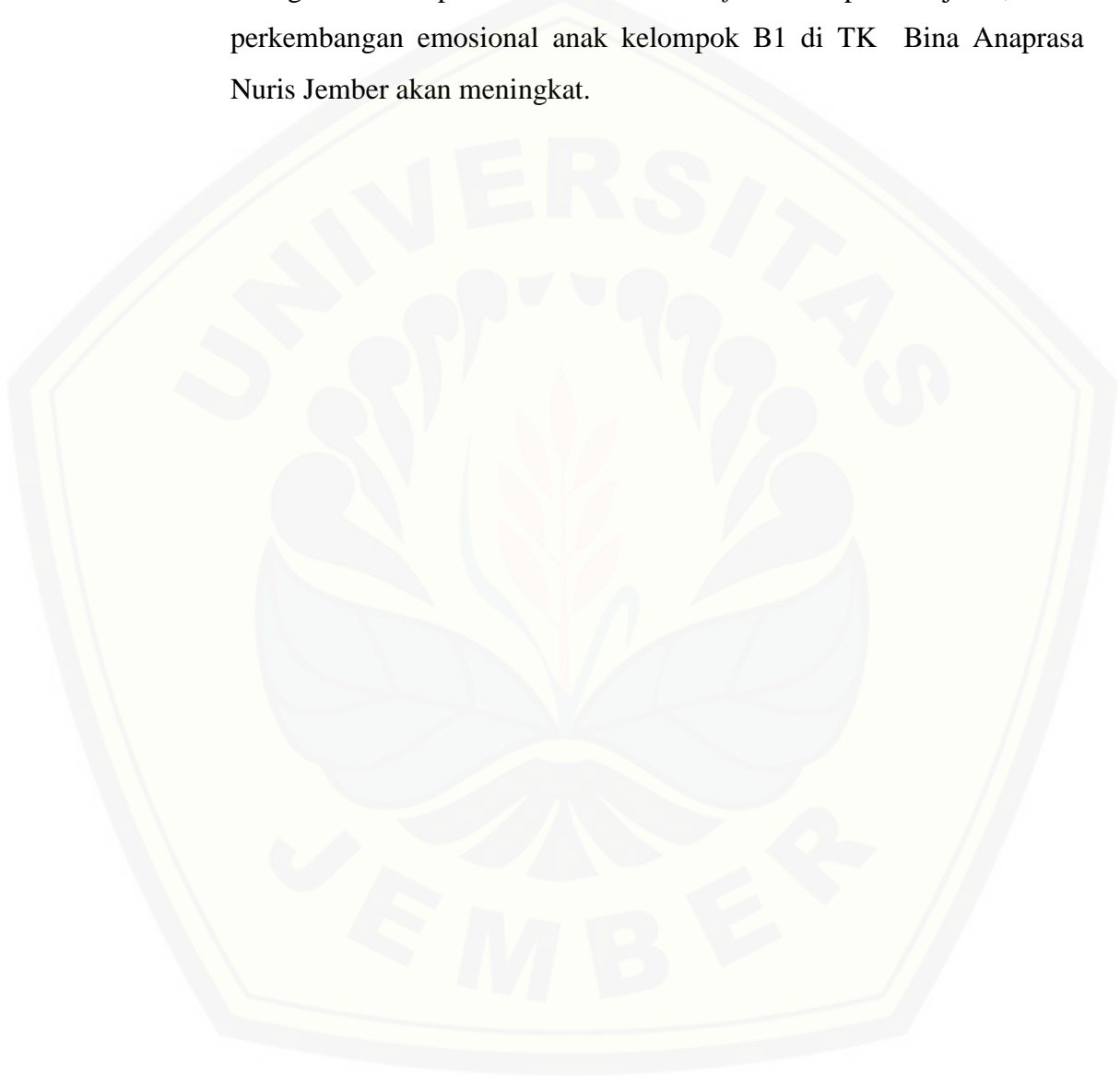


Gambar 2.4 Kerangka berfikir perkembangan sosial dan emosional anak melalui penerapan *balloon craft*

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 2.4.1 Jika guru menerapkan media *balloon craft* dalam pembelajaran, maka perkembangan sosial anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember akan meningkat.
- 2.4.2 Jika guru menerapkan media *balloon craft* dalam pembelajaran, maka perkembangan emosional anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember akan meningkat.

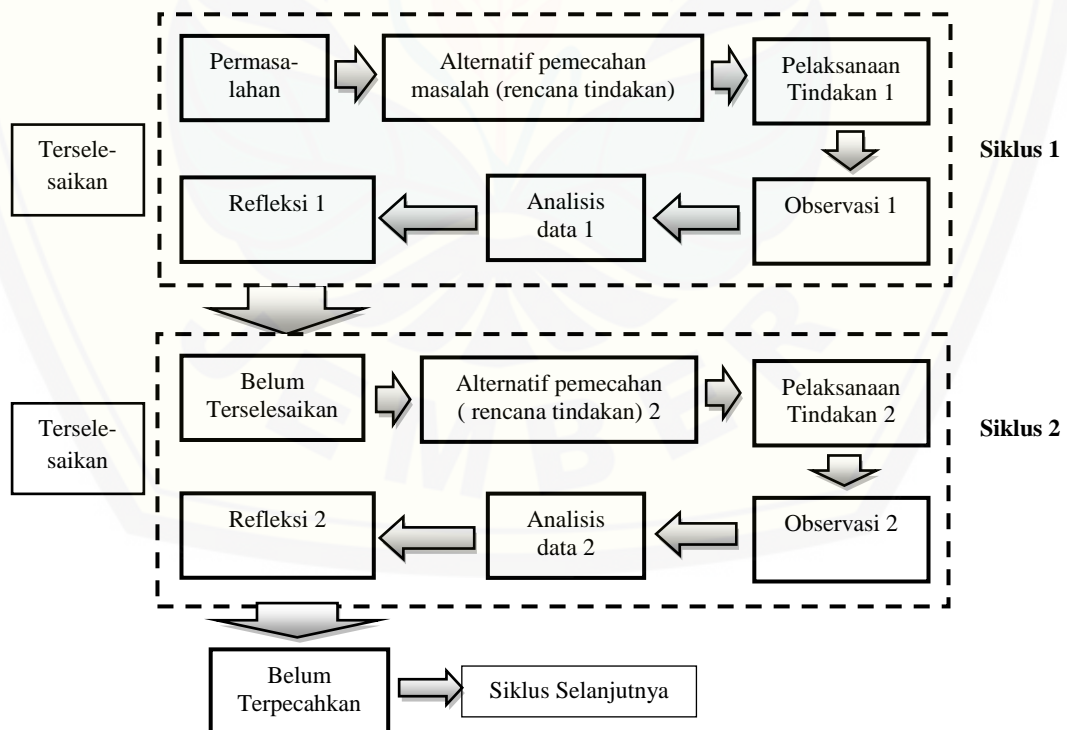


BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran tertentu bisa mengarah pada proses atau hasil pembelajaran melalui tindakan tertentu berupa metode, media, materi atau bahan pembelajaran. PTK merupakan penelitian yang bersifat *reflektif, praktis, situational* dan *kontekstual* (Masyhud, 2012:156-157).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana pada tiap siklus terdiri dari 1 pertemuan. Model atau alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK (Sumber: Masyhud, 2012:171)

Gambar siklus di atas menjelaskan bahwa perencanaan perbaikan dilaksanakan setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus sebelumnya. Berhentinya pelaksanaan siklus tergantung dari ketercapaian indikator perkembangan yang telah ditentukan atau kalau permasalahan penelitian telah terpecahkan dan tujuan penelitian telah tercapai. Karena PTK adalah bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran maka sebaiknya dilakukan minimal 2 siklus agar hasil dan proses pembelajarannya dapat diketahui peningkatannya dengan cara membandingkan peningkatan proses dan hasil pembelajaran dari siklus ke siklus.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember dengan jumlah 20 anak, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris yang terletak di Jalan Pangandaran 48 Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Waktu penelitian dimulai dari perencanaan penelitian ini dilangsungkan hingga akhir penelitian sampai laporan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.3 Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Masing-masing pertemuan menggunakan 1 jam pelajaran atau jika di taman kanak-kanak biasanya dilakukan dari awal masuk kelas hingga istirahat (90 menit). Pada siklus 1 yang dilakukan merupakan tindakan perbaikan awal, sedangkan pada siklus 2 dilakukan sebagai tahap

perbaiki ulang apabila pada tindakan sebelumnya kurang memenuhi kriteria atau pematapan hasil untuk memperkuat hasil dari siklus 1. Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Siklus 1

Tindakan yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut ini.

- 1) Menyiapkan rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- 2) Menyiapkan skenario kegiatan yang meliputi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan pedoman penilaian serta kriterianya keberhasilannya.
- 4) Menyusun daftar nama kelompok.
- 5) Menyiapkan media atau properti kegiatan.
- 6) Simulasi pembelajaran *balloon craft*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan tindakan, yaitu melakukan tindakan mengajar melalui penerapan media media *balloon craft* untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak, menjelaskan tahap-tahap pembuatan *balloon craft*, mengajak anak membuat *balloon craft*. Langkah-langkah penerapan media *balloon craft* dalam pembelajaran yaitu:
 - a) Guru membagi anak dalam 5 kelompok kecil yang masing-masing beranggotakan 4 anak.
 - b) Guru menjelaskan dan memberikan contoh secara bertahap pembuatan *balloon craft* serta memberikan peraturan-peraturan yang harus ditaati kegiatan berlangsung.
 - c) Guru membagikan alat dan bahan yang akan di gunakan secara bergantian dan mengintruksikan untuk memulai kegiatan.

- d) Saat membuat *balloon craft*, seorang anak memegang balon dan seseorang anak lainnya memilih dan menempel pola.
 - e) Anak menulis nama panggilan pada masing-masing balon dan menunjukkan hasil karyanya saat guru memanggil nama anak.
- 2) Observasi dan interpretasi, dalam pelaksanaan tindakan ini yang diamati pada kegiatan observasi adalah:
- a) apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario?
 - b) apakah anak mengikuti pembelajaran sesuai skenario pembelajaran?
 - c) bagaimana perkembangan anak dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran *balloon craft*.

c. Refleksi Tindakan

Setelah dilakukan kegiatan observasi dengan menggunakan lembar observasi diperoleh data, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengimplementasikan rancangan tindakan selanjutnya. Tindakan refleksi yang dilakukan adalah mengkaji keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Bagaimana pengaruh tindakan pada perkembangan sosial dan emosional.

3.3.2 Siklus 2

Setelah mendapatkan hasil dari siklus 1 maka tindakan yang dilakukan pada siklus 2 adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan Ulang

Perencanaan tindakan ulang yang dilakukan adalah.

- 1) Menyiapkan rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- 2) Menyiapkan skenario kegiatan yang meliputi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.
- 3) Menyiapkan lembar observasi, pedoman penilaian serta kriterianya keberhasilan penelitian.
- 4) Menyusun daftar nama kelompok
- 5) Menyiapkan media atau properti kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan Ulang

Pelaksanaan tindakan ulang yang akan dilakukan adalah sebagai berikut ini.

- 1) Pelaksanaan tindakan, yaitu melakukan tindakan mengajar melalui penerapan media *balloon craft* untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak, menjelaskan tahap-tahap pembuatan *balloon craft*, mengajak anak membuat *balloon craft*. Langkah-langkah penerapan media *balloon craft* dalam pembelajaran yaitu:
 - a) Guru membagi anak dalam 5 kelompok kecil yang masing-masing beranggotakan 4 anak.
 - b) Guru menjelaskan dan memberikan contoh secara bertahap pembuatan *balloon craft* serta memberikan peraturan-peraturan yang harus ditaati kegiatan berlangsung.
 - c) Guru membagikan alat dan bahan yang akan di gunakan secara bergantian dan mengintruksikan untuk memulai kegiatan.
 - d) Saat membuat *balloon craft*, seorang anak memegang balon dan seseorang anak lainnya memilih dan menempel pola.
 - e) Anak menulis nama panggilan pada masing-masing balon dan menunjukkan hasil karyanya secara bergiliran.
- 2) Observasi dan interpretasi, dalam pelaksanaan tindakan ini yang diamati pada kegiatan observasi adalah:
 - a) apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario?
 - b) apakah anak mengikuti pembelajaran sesuai skenario pembelajaran?
 - c) bagaimana perkembangan anak dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran media *balloon craft*.

c. Refleksi Tindakan

Setelah dilakukan kegiatan observasi dengan menggunakan lembar observasi diperoleh data, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Tindakan refleksi yang dilakukan adalah mengkaji keberhasilan dan kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan media *balloon craft* yang

telah dilakukan, Apakah penerapan media *balloon craft* pada pembelajaran telah meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak? Kemudian jika perkembangan anak mengalami peningkatan, seberapa besar peningkatan tersebut dibandingkan dengan siklus yang sebelumnya.

3.4 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan (observasi) dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui penerapan media *balloon craft* yang diteliti. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosional anak dalam proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menggumpulkan yang menjadi subjek penelitian seperti data anak, foto, dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember, sesudah dan sebelum diterapkan kegiatan pembelajaran melalui penerapan media *balloon craft*.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberi batasan pada variabel agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda antara peneliti dan pembaca. Berikut definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

3.5.1 *Balloon craft* merupakan kegiatan membuat suatu kreasi menggunakan balon dengan keterampilan tangan yang dihias sesuai keinginan.

3.5.2 Perkembangan sosial adalah proses melatih kepekaan diri anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember dalam bekerjasama, bermain dengan teman, dan mengikuti peraturan terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai norma, nilai dan harapan sosial.

3.5.3 Perkembangan emosional adalah suatu keadaan yang kompleks, berupa perasaan yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku (marah, takut dan lain sebagainya) pada anak kelompok B1 TK Bina Anaprasi Nuris Jember dalam menunggu giliran, senang mendapatkan sesuatu, dan bangga dengan hasil karyanya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2009:158). Arikunto (2006:156) menyatakan bahwa pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi non sistematis dan observasi sistematis. observasi non sistematis merupakan pengamatan dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan. Observasi sistematis, merupakan pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2006:156-157).

Metode observasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian perkembangan sosial dan emosional yang telah dipersiapkan terlebih dahulu agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Alat penilaian yang digunakan adalah lembar observasi yang berisikan nama anak, aspek yang diamati, jumlah nilai yang diperoleh dan nilai rata-ratanya.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi tempat dan kertas atau orang yang berupa catatan, buku, majalaha dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Data yang akan diambil peneliti melalui dokumentasi adalah data berupa daftar nama anak yang menjadi subyek penelitian, jenis kelamin, rapor anak, dan foto anak pada saat proses pembelajaran, serta data yang mendukung penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 3.7.1 observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung.
- 3.7.2 dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan hasil perkembangan dan proses pembelajaran di kelas, data yang diperoleh dapat membantu dan memudahkan proses penelitian.

Tabel 3.1 Metode pengumpulan data dan intrumen penelitian

No.	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1.	Observasi	Lembar Observasi
2.	Dokumentasi	Foto karya hasil anak dan proses kegiatan pembelajaran, rapor anak, dan profil sekolah

3.8 Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, harus dipastikan teknik analisis yang akan digunakan. Ada dua teknik analisis yaitu analisis statistik dan non statistik. Analisis data statistik bersifat kuantitatif atau data dalam bentuk bilangan dan analisis data non statistik bersifat kualitatif (Masyhud, 2012:237).

Analisis data difokuskan pada 4 macam analisis data deskriptif yang biasa digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif, deskriptif kualitatif, statistik deskriptif, dan keefektifan relative (Masyhud, 2012:269-282). Di dalam penelitian ini digunakan analisis data berupa analisis data deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial dan emosional anak melalui penerapan media *balloon craft* digunakan kriteria penilaian perkembangan (Lampiran F) sebagai acuan dalam melakukan penilaian pada lembar observasi (Lampiran I). Untuk menentukan persentase peningkatan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember melalui penerapan media *balloon craft* peneliti menggunakan rumus.

3.8.1 Perkembangan anak (individu)

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi = Perkembangan individu

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai individu

100 = Konstanta (Masyhud, 2014:284)

3.8.2 Nilai rata-rata (klasikal)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

X = jumlah nilai

N = jumlah anak (Magsun, 1992:29)

Kriteria penilaian perkembangan sosial dan emosional anak yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria penilaian perkembangan sosial dan emosional anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang Baik

Sumber: Mashyud (2012:195)

Penelitian ini menggunakan angka sebagai pengganti simbol-simbol. Karena biasanya di taman kanak-kanak penilaian diberikan berupa simbol-simbol seperti bintang, ekspresi wajah, dan lain sebagainya. Namun penelitian ini menggunakan angka untuk mewakili jumlah bintang yang diperoleh anak. Skor 1 untuk mewakili anak memperoleh bintang 1 yaitu perkembangan anak kurang baik. Skor 2 untuk mewakili anak memperoleh bintang 2 yaitu perkembangan anak cukup baik. Skor 3 untuk mewakili anak memperoleh bintang 3 yaitu perkembangan anak sudah baik, sedangkan skor 4 untuk mewakili anak memperoleh bintang 4 yaitu perkembangan anak sangat baik. Untuk penilaian perkembangan sosial dan emosional anak dibuat suatu pedoman penilaian perkembangan sosial dan emosional anak usia dini sebagai pedoman dalam penilaian saat melakukan observasi sebagaimana dipaparkan berikut ini.

Tabel 3.3 Pedoman penilaian perkembangan sosial dan emosional anak

Aspek yang diamati	Skor	Indikator penilaian
Kerjasama	1	Anak belum berperan aktif dalam kegiatan kelompok
	2	Anak sudah dapat bergabung, namun belum terlibat aktif dan berbagi tugas (butuh bimbingan guru)
	3	Anak mau bergabung, terlibat aktif, namun belum mau berbagi tugas dengan teman.
	4	Anak mau bergabung, terlibat aktif, dan mau berbagi tugas dengan teman serta mampu merespon dengan baik bantuan teman.
Mau bermain dengan teman.	1	Anak belum mau bermain dengan teman.
	2	Anak sudah mau bermain bersama teman namun anak masih asik dengan dirinya sendiri
	3	Anak mau bermain dengan teman walau masih memilih teman
	4	Anak mau bermain dengan teman tanpa memilih-milih
Mengikuti peraturan	1	Anak tidak mau mengikuti peraturan yang ada
	2	Anak sudah mau mengikuti beberapa peraturan yang anak inginkan.
	3	Anak sudah mau mengikuti peraturan yang ada walau kadang

Aspek yang diamati	Skor	Indikator penilaian
		masih melanggar dan harus diingatkan guru
	4	Anak mengikuti aturan yang ada dengan sangat baik
Menunggu giliran	1	Anak tidak mau menunggu giliran.
	2	Anak sudah mau menunggu giliran walaupun hanya sebentar dan harus diingatkan guru.
	3	Anak sudah mau menunggu giliran tetapi masih tidak sabar.
	4	Anak mau menunggu giliran dengan sabar.
Senang bila mendapat sesuatu.	1	Anak tidak menunjukkan ekspresinya saat mendapat sesuatu.
	2	Anak malu-malu dan mau berterima kasih saat menerima sesuatu dengan diingatkan.
	3	Anak merasa senang dan mau berterima kasih saat menerima sesuatu dengan diingatkan.
	4	Anak merasa senang, antusias, dan mau berterima kasih saat menerima sesuatu tanpa diingatkan.
Bangga dengan hasil karya	1	Anak tidak mau menunjukkan hasil karyanya
	2	Anak malu-malu saat menunjukkan hasil karyanya
	3	Anak dengan bangga menunjukkan hasil karyanya
	4	Anak merasa senang (antusias) dan bangga saat menunjukkan hasil karyanya

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa.

- 5.1.1 Penerapan media *balloon craft* dilakukan dengan membentuk 5 kelompok, masing-masing beranggotakan 4 anak. Guru menjelaskan tahapan pembuatan *balloon craft* dan memberikan peraturan yang harus ditaati anak guru membagikan alat dan bahan secara bergantian sambil mengintruksikan untuk memulai kegiatan. Seorang anak bertugas memegang balon dan seorang anak lainnya memilih dan menempel pola. *Balloon craft* yang telah selesai diberi nama dan ditunjukkan di depan kelas.
- 5.1.2 Melalui penerapan media pembelajaran menggunakan *balloon craft* perkembangan sosial anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember dapat ditingkatkan. Indikator menunjukkan perkembangan sosial anak tampak pada nilai rata-rata prasiklus sebesar 60,4 (cukup baik), siklus 1 meningkat menjadi 74,6 (baik) dan pada siklus 2 sebesar 80,4 (baik).
- 5.1.3 Melalui penerapan media pembelajaran menggunakan *balloon craft* perkembangan emosional anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember dapat ditingkatkan. Indikator menunjukkan perkembangan emosional anak tampak pada nilai rata-rata prasiklus sebesar 59,2 (cukup baik), siklus 1 meningkat menjadi 77,1 (baik) dan pada siklus 2 sebesar 80,8 (baik).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi guru

- a. Hendaknya menerapkan pembelajaran media *balloon craft* dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B1 serta lebih selektif dalam memilih materi pelajaran yang akan menggunakan penerapan media *balloon craft* karena media ini tidak dapat di aplikasikan pada semua tema yang terdapat di Taman Kanak-kanak.
- b. Hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan dapat menarik minat anak.
- c. Hendaknya lebih kreatif dan aktif dalam pengembangan media untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional.
- d. Hendaknya penerapan media *balloon craft* dijadikan sebagai alternative dalam pemilihan media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak.
- e. Hendaknya menerapkan media *balloon craft* dalam meningkatkan perkembangan yang lain pada anak kelompok B1.

5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas lengkap dalam semua pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran di Taman kanak-kanak.
- b. Penerapan media *balloon craft* dapat dijadikan sebagai alternative dalam pemilihan media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak.
- c. Melalui penerapan media *balloon craft* hendaknya mampu mengembangkan mutu pendidikan
- d. Hendaknya membantu guru mencari solusi dalam masalah pembelajaran.

5.2.3 Bagi orang tua anak

- a. Hendaknya mendukung kegiatan anak yang berhubungan dengan perkembangan anak terutama perkembangan sosial dan emosional agar dapat berkembang tidak hanya di sekolah namun juga di rumah.
- b. Hendaknya memfasilitasi dan mengawasi kegiatan anak di rumah yang dapat meningkatkan perkembangan anak.

5.2.4 Bagi peneliti lain

- a. Hendaknya lebih selektif dalam memilih materi pelajaran yang akan menggunakan penerapan media pembelajaran dengan media *balloon craft* karena media ini tidak dapat di aplikasikan pada semua tema yang terdapat di Taman Kanak-kanak.
- b. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak.
- c. Hendaknya memberikan variasi kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini/taman kanak-kanak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:LKiS
- Busthomi, M., Yazid. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Tanpa nama kota penerbit: Citra Publishing
- Goleman, Daniel. 2003. *Kecerdasan Emosional*. Jakakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Google. 2015. *Balloon craft* [online]. https://www.google.co.id/search?q=balloon+crafft&biw=1366&bih=657&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEWjyw6bs4f7KAhWCjo4KHctXBm8Q_AUIBigB. [8 Nopember 2015].
- Gunarti, W., Suryani, L., dan Muis, A. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Handicraftqta. 2013. Apa itu Craft? [online]. <https://www.facebook.com/notes/handicraftqta/apa-itu-craft/256284321194277/>. [8 Nopember 2015].
- Hasan, Aliah, B., P. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami:Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Pascakematian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Izzaty, Rita, Eka. 2005. *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kusnadi, M. 2010. *Kamus Lengkap 700 Trilyun*. Surabaya: Putra Jaya
- Lanang, B. 2012. [Kompetensi Evaluasi Pendidikan, Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran](http://bima-lanang.blogspot.co.id/2012/05/kompetensi-evaluasi-pendidikan-kriteria.html) [online]. <http://bima-lanang.blogspot.co.id/2012/05/kompetensi-evaluasi-pendidikan-kriteria.html>. [8 Nopember 2015].
- Lautan Lestari. Tanpa tahun penerbitan. *Al-Qur'an ku Dengan Tajwid Blok Warna*. Jakarta: Lautan Lestari
- LK. 2011. Game Kreatif Dengan Balon [online]. <https://nekanekascouts.wordpress.com/2011/04/06/game-kreatif-dengan-balon/>. [7 Nopember 2016].
- Magsun, H., Sofwan., dan Lathif, Misno, A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember:Universitas Jember
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Masyhud, M., Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Edisi Ketiga). Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Masyhud, M., Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Edisi Keempat). Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Nafisah, Vivi. 2013. Bermain dan Belajar Menyenangkan: Balloon Craft (Characters) [online]. <https://anakjempolan.wordpress.com/2013/11/20/balloon-crafts-characters/#more-352>. [7 Nopember 2016].
- Nafisah, Vivi. 2014. DIY: Balloon Craft [online]. <http://mommiesdaily.com/2014/02/19/diy-balloon-crafts/>. [13 Januari 2016].
- Nugraha, A., dan Rachmawati, Y. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Purnomo, Bambang, Hari, dkk. 2013. *Panduan Praktis Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo Yogyakarta.
- Ramli, M. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Setiawan, E. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia: Kamus versi online/daring (dalam jaringan) [online]. <http://kbbi.web.id/balon>. [8 Nopember 2015].
- Sudjintut, Adi. 2011. Standart Pendidikan Anak Usia Dini (Permendiknas No.58 Tahun 2009) [online]. <http://jintut-nocturna.blogspot.co.id/2011/02/standar-pendidikan-anak-usia-dini.html>. [12 April 2016].
- Sujiono, Y., N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Yus, Anita. 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Presdana Media Group

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Kelompok B Melalui Penerapan media <i>Balloon Craft</i> Di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<p>1. Bagaimanakah penerapan media <i>balloon craft</i> yang dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris tahun pelajaran 2015/2016</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan perkembangan sosial anak kelompok B melalui penerapan media <i>balloon craft</i> di TK Bina Anaprasa Nuris tahun pelajaran 2015/2016.</p>	<p>1. <i>Ballon craft</i>.</p> <p>2. Perkembangan sosial.</p>	<p>1. Penggunaan <i>balloon craft</i> sebagai sumber belajar anak.</p> <p>a. Pembagian kelompok</p> <p>b. Pemberian intruksi dan peraturan</p> <p>c. Pembagian alat dan bahan.</p> <p>d. Penunjukan hasil kerja.</p> <p>2. Perkembangan Sosial:</p> <p>a. Kerjasama.</p> <p>b. Bermain dengan teman</p> <p>c. Mengikuti Peraturan</p>	<p>1. Subyek penelitian: anak kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris.</p> <p>2. Informan penelitian: guru kelas kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris tahun pelajaran 2015/2016.</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Literatur yang relevan</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p> <p>2. Penentuan daerah penelitian TK Bina Anaprasa Nuris Kabupaten Jember</p> <p>3. Metode Pengumpulan data:</p> <p>1) Observasi</p> <p>2) Dokumentasi</p> <p>4. Analisis Data berupa analisis data deskriptif Kualitatif:</p> <p>1) Perkembangan individu</p> $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>Pi = Perkembangan individu</p> <p>$\sum srt$ = skor riil tercapai</p> <p>$\sum si$ = skor ideal yang dapat dicapai individu</p> <p>100 = Konstanta (Masyhud, 2014:30)</p>	<p>1. Jika guru menerapkan media <i>balloon craft</i> dalam pembelajaran, maka perkembangan sosial anak Kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Jember akan meningkat.</p> <p>2. Jika guru menerapkan media <i>balloon craft</i> dalam pembelajaran, maka perkembangan emosional anak Kelompok B di TK Bina Anaprasa Nuris Jember akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	3. Bagaimanakah peningkatan perkembangan emosional anak kelompok B melalui penerapan media <i>balloon craft</i> di TK Bina Ananprasa Nuris tahun pelajaran 2015/2016.	3. Perkembangan emosional	3. Perkembangan Emosional: a. Sabar menunggu giliran. b. Senang mendapat sesuatu. c. Bangga dengan hasil karyanya.		2) Nilai rata-rata $M = \frac{\sum x}{\sum N}$ Keterangan : M = Mean (rata-rata) x = jumlah nilai N = jumlah anak (Magsun, 1992:29)	

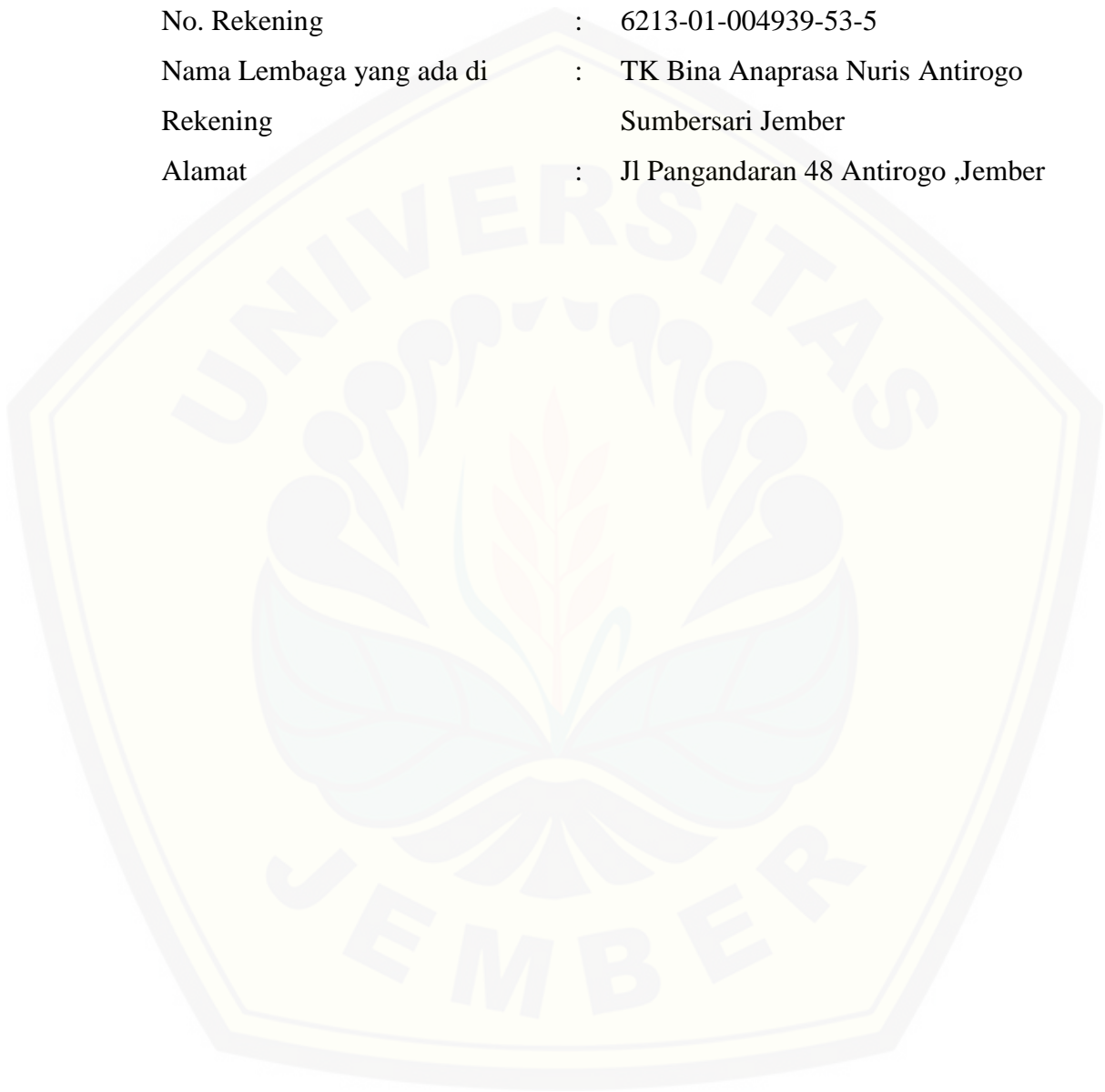
LAMPIRAN B. PROFIL TAMAN KANAK-KANAK**PROFIL
TAMAN KANAK-KANAK**

1. Nama Lembaga : TK Bina Anaprasa Nuris
2. Jenis Program : Pendidikan TK
3. Tahun berdiri : 1988
4. Alamat lengkap
Jalan : Jl Pangandaran 48
RT/RW/Dusun
Desa/Kelurahan : Antirogo
Kecamatan : Sumbersari
Kabupaten/Kota : Jember
Propinsi : Jawa Timur
5. Penanggung jawab kelembagaan
Nama lengkap : KH. Muhyiddin Abdusshomad
Jabatan : Ketua Yayasan Nurul Islam (NURIS)
No. HP : 081332036436
6. Penanggung jawab
Pengelola/Kepala
Nama Lengkap : Halimatus Sa'diyah S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
No. HP : 082140744978
7. Ijin Kelembagaan/Yayasan
Dikeluarkan oleh : Dinas Pendidikan
Nomor : 421.1/510/413/2014
Tgl/bulan/tahun : 05/02/2014
8. NPWP Lembaga
Nomor : 03.181.088.0.626.000

Nama Lembaga yang tertera di : TK Bina Anaprasa Nuris
NPWP

9. Rekening Bank An. Lembaga

Nama Bank : BRI
No. Rekening : 6213-01-004939-53-5
Nama Lembaga yang ada di : TK Bina Anaprasa Nuris Antirogo
Rekening : Sumpersari Jember
Alamat : Jl Pangandaran 48 Antirogo ,Jember



LAMPIRAN C. DATA ANAK KELOMPOK B1**DATA ANAK KELOMPOK B1**

No	Nama Anak	L/P		Lahir	
		L	P	Tempat	Tanggal
1.	Afganizar Febrian Azis	1		Jember	7 Pebruari 2009
2.	Achmad Tirta Setiyadinata	1		Jember	23 Pebruari 2010
3.	Amalia Jilah Sofiyah		1		
4.	Bunga Maulidia Salsabila		1	Jember	13 Maret 2009
5.	Eka Silviana Faisal		1	Jember	29 September 2009
6.	Fatir Surya Ibrahim	1		Jember	9 Desember 2009
7.	Febrian Rizki Purnomo	1		Jember	11 Februari 2010
8.	Ilmira Rosada		1	Jember	12 Juli 2009
9.	Izzat Haidar Jibrani	1		Jember	2 Mei 2009
10.	Kevin Abdillah Syahroni	1		Jember	8 Agustus 2009
11.	M. Bima Putra Hendrawan	1		Lumajang	25 September 2009
12.	Nasril Fabian Syahreza	1		Jember	23 Februari 2009
13.	Najwan Ayuby Priwardana	1		Jember	1 Juli 2010
14.	Nur Aini Agustina		1	Denpasar	31 Agustus 2009
15.	Prayezha Achsanul Hakim	1		Jember	22 Maret 2010
16.	Rizky Heidar Dasa Pratama	1	1	Jember	26 Maret 2010
17.	Rafli	1		Jember	2 Mei 2009
18.	Salma Muthia Ilmi		1	Jember	22 Juli 2009
19.	Velicya Ellen Garneta		1	Jember	28 Desember 2009
20.	Zasha Kineisha Atrivia		1	Bondowoso	27 Oktober 2009
Jumlah		12	8		


LAMPIRAN D. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**D.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Proses mengajar yang diterapkan guru dalam pembelajaran	Guru kelas kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember
2.	Peningkatan perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B setelah diterapkan <i>balloon craft</i>	Anak Kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember

D.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Profil sekolah TK Bina Anaprasa Nuris Jember	Dokumen
2.	Data nama anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember	Dokumen
3.	Rapor anak kelompok B1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember	Dokumen
4.	Foto Kegiatan pembelajaran ketika penelitian berlangsung di TK Bina Anaprasa Nuris Jember	Dokumen

LAMPIRAN E. RAPOR ANAK KELOMPOK B1



LAPORAN
PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
TAMAN KANAK-KANAK

Nama TK : Rima Anaprasa "Nuris"
Nomor Statistik TK : 009032430220
Alamat : Jl. Pengandaran 48

Desa / Kelurahan : Antinggo
Kecamatan : Sumber Sari
Kabupaten : Jember
Propinsi : Jawa Timur

Nama Anak Didik :
ACHNAD TIRTA SETIYADINATA
Nomor Induk : 732

1

CATATAN KHUSUS ANAK DIDIK :

Belajar yang rajin supaya pentan

Ketidakhadiran	Sakit	1	hari
	Izin	-	hari
	Tanpa Keterangan	-	hari
Keterangan Kesehatan	Berat Badan	16	kg
	Tinggi Badan	103	cm

Jember, 20 Desember 2014.

Orangtua / Wali,

[Signature]
WYAN WARDIATMA

Guru,

[Signature]
RUKMIATI S-pd.
NIP.

Mengetahui :

[Signature]
Irena Anaprasa "Nuris"
Sa'idi S-pd.



Nama Anak Didik : *Achmad Tirta Sahyudinata*
 Kelompok : *A⁵*
 Semester : *II (Dua)*
 Tahun Pelajaran : *2014 - 2015*

A. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN PEMBIASAAN

1. Nilai-nilai Agama dan Moral :
 Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat-Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menghormati Ciptaan Tuhan
- Menentukan doa sebelum kegiatan
- Berterimakasih bila dapat sesuatu

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Berdoa sebelum kegiatan
- Menentukan perilaku baik, sopan

2. Pengembangan Karakter :

- Rasa ingin tahu
- Bersahabat / Komunikatif
- Peduli Lingkungan

B. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR

1. Fisik :

a. Motorik Kasar : Pengembangan Motorik Kasar putra/putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat-Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menentukan berbagai gerakan binatang/pohon tertipu angin
- Lari bervariasi
- Menyap dan merangkak

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Melempar kantong biji
- Menangkap dengan media

b. Motorik Halus : Pengembangan Motorik halus putra/putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat-Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Membuat berbagai garis dan memegang alat tulis dengan benar
- Menggambar bebas dengan media
- Melakukan gerakan tari sederhana

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan-agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Menjiplak dan mencocok gambar sederhana
- Menggunting dan merakit bebas
- Mewarnai gambar sederhana

2. Kognitif :
 Pengembangan Kognitif putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menghitung atau menyebut benda 1-10
- Menunjukkan sebab akibat
- Mengetahui konsep gerimis hujan
- Mengelompokkan bentuk geometri

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Mengukur dengan langkah, jengkal
- Mengelompokkan benda sejenis
- Memasang benda sesuai pasangannya

3. Bahasa :
 Pengembangan Bahasa putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menirukan kembali 3-4 urutan kata
- Berani mengungkapkan pendapatnya
- Menirukan suara hewan / bunyi benda

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Memusatkan perhatian
- Menunjuk gambar yang berkaitan dengan kata sifat
- Menghubungkan tulisan dengan simbol

4. Sosial Emosional :
 Pengembangan Sosial Emosional putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Mau berpisah dengan ibu tanpa menangis dan cengeng
- Mengetahui benda-benda berbahaya

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Sabar menunggu giliran
- Melaksanakan tata tertib sekolah
- Berhenti bermain pada waktunya

CATATAN KHUSUS ANAK DIDIK :

Tirta, Belajarnya lebih ditingkatkan lagi ya... Supaya tambah pintar, dan jangan lupa kurangi bicara dan gurungannya.

Ketidakhadiran	Sakit	4	hari
	Izin	-	hari
	Tanpa Keterangan	-	hari
Keterangan Kesehatan	Berat Badan	18	kg.
	Tinggi Badan	105	cm.

Jember, 20 Juni 2015

Orangtua / Wali,

Wahid
 Wajidi Martiana N.

Guru

(Rukiyah, S Pd)

NIP

Mengetahui:
 Anaprasa "Nuris"

 (Anaprasa, S Pd)

NIP / NIK

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

Nama Anak Didik : Achmad Tirta Setiadinata
 Kelompok : B1.

Semester : I (satu)
 Tahun Pelajaran : 2015-2016.

A. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN PEMBIASAAN

1. Nilai-nilai Agama dan Moral :
 Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat-Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menyebut Ciptaan Tuhan.
- Berdoa Sebelum dan Sesudah ibadah.
- Membedakan perbuatan baik dan Buruk.

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Mau memohon dan memberi maaf.
- Menyebut hari besar Agama.

2. Pengembangan Karakter :
 Pengembangan Karakter ananda tirta baik khususnya dalam kemandirian, bersahabat, perlu lebih erca kif dalam mengerjakan tugas.

B. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR

1. Fisik :

a. Motorik Kasar : Pengembangan Motorik Kasar putra/ri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Berjalan maju, mundur, menyop, merangkak dengan berbagai variasi.
- Menegang Alat tulis dengan Benar.

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Mengapung berbagai media.
- Menari menurut irama musik yang benar.
- Membuat gambar.

b. Motorik Halus : Pengembangan Motorik halus putra/ri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menggambar bebas dengan berbagai media.
- Mengikat berbagai bentuk.

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Menganyam dengan berbagai Media.

2. Kognitif :
 Pengembangan Kognitif putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menyebut nama-nama benda dan fungsinya.
- Menyebut sebab akibat terjadinya sesuatu.
- Berani mengungkapkan pendapat.
- Menyebut urutan bilangan 1-20.

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Menyebut hasil penambahan dan pengurangan.

3. Bahasa :
 Pengembangan Bahasa putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Melakukan 2-3 perintah secara berurutan.
- Menirukan kembali 4-5 urutan kata.
- Menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Menulis nama panggilan sendiri.

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Menyebut kelompok gambar yang memiliki bunyi /suara awal yang sama.

4. Sosial Emosional :
 Pengembangan Sosial Emosional putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Berani menjawab pertanyaan.
- Senang bermain dengan teman.
- Kerjasama tepat waktu.

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Mau menunggu giliran.
- Mengucapkan terima kasih bila mendapat sesuatu.

CATATAN KHUSUS ANAK DIDIK :

Pada dasarnya Kemampuan Tirta dalam 5
Aspek perkembangan tersebut sudah baik,
Perlu pembiasaan dan latihan dalam beberapa
hal saja.

Ketidakhadiran	Sakit	5	hari
	Izin	1	hari
	Tanpa Keterangan	1	hari
Keterangan Kesehatan	Berat Badan	17	kg
	Tinggi Badan	109	cm

Jember 19 Desember 2015

Orangtua / Wali,

Yunus Mahdiana N

Guru,

(Putriyati, S-pd)

NIP

Mengetahui :

Bina Anggrasa Nuris



(Fitriyatus Sa'adah, S-pd)

Nama Anak Didik : _____
Kelompok : _____
Semester : _____
Tahun Pelajaran : _____

A. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN PEMBIASAAN

1. Nilai-nilai Agama dan Moral :

Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

2. Pengembangan Karakter :

B. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR

I. Fisik :

a. Motorik Kasar : Pengembangan Motorik Kasar putra/I Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

b. Motorik Halus : Pengembangan Motorik halus putra/I Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar



LAPORAN

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK TAMAN KANAK-KANAK

Nama TK : TK. BINA ANAPRASA NURIS
Nomor Statistik TK : 004032430220
Alamat : JL. PANGANDARAN 48
Desa / Kelurahan : ANTIPOGO
Kecamatan : SUMBER SARI
Kabupaten : JEMBER
Propinsi : JAWA TIMUR

Nama Anak Didik :

NAJWAN AYUBY PRIWARDHANI


Nomor Induk : 761

CATATAN KHUSUS ANAK DIDIK :

Lebih rajin belajar

Ketidakhadiran	Sakit	2	hari
	Izin	1	hari
	Tanpa Keterangan	3	hari
Keterangan Kesehatan	Berat Badan	28	kg
	Tinggi Badan	108	cm

JEMBER, 20-12-2014

Orangtua / Wali,

 SUPRIYANTO

Guru,

 WJWIEN H.P., S.P., S.Pd
 NIP

Mengetahui :

 PINA ANAPRASA NURIS

 SA'DIYAH, S.Pd

Nama Anak Didik : NAIWAN A.P
 Kelompok : A1
 Semester : 2
 Tahun Pelajaran : 2014 - 2015

A. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN PEMBIASAAN

1. Nilai-nilai Agama dan Moral :
 Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar menyebutkan ciptaan Tuhan menyebutkan perbuatan baik, menyebutkan perbuatan buruk,
 Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar menyanyikan lagu keagamaan, melakukan gerakan ibadah

2. Pengembangan Karakter :
 tidak sabar menunggu giliran

B. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR

1. Fisik :

a. Motorik Kasar : Pengembangan Motorik Kasar putra/ Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar Menitukan gerakan binatang pohon tinggi angin melompat dengan 2 kaki, melempar bola, merayap, merangkak
 Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar melakukan gerakan kendaraan

b. Motorik Halus : Pengembangan Motorik Halus putra/ Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar Membuat bentuk geometri menyusun dengan berbagai susunan, bentuk, garis, menyanyi, finger painting
 Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar mewarnai

2. Kognitif :
 Pengembangan Kognitif putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang ~~Cukup Baik~~ ~~Baik~~ **Sangat Baik *** khususnya pada hasil belajar
 membedakan kumpulan benda yang sama
 mengenal lambang bilangan 1-10
 Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar
 mengukur dengan langkah, jengkal

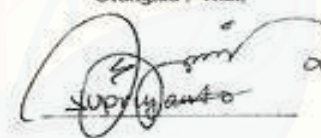
3. Bahasa :
 Pengembangan Bahasa putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang ~~Cukup Baik~~ ~~Baik~~ **Sangat Baik *** khususnya pada hasil belajar
 menjawab pertanyaan sesuai isi cerita menyebutkan
 sifat tokoh yang ada pada cerita menirukan
 kembali ?-4 urutan kata dapat menjawab
 pertanyaan apa saja membuat coretan bentuk huruf
 Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar
 menceritakan isi gambar seri, melakukan percobaan

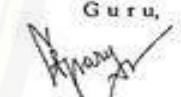
4. Sosial Emosional :
 Pengembangan Sosial Emosional putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang ~~Cukup Baik~~ ~~Baik~~ **Sangat Baik *** khususnya pada hasil belajar
 Mau berbagi miliknya
 Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar
 sabar menunggu giliran

CATATAN KHUSUS ANAK DIDIK :

Ketidakhadiran	Sakit	1	hari
	Izin	1	hari
	Tanpa Keterangan		hari
Keterangan Kesehatan	Berat Badan	29	kg
	Tinggi Badan	106	cm

JEMBER 20 - 6 - 2015

Orangtua / Wali,

 SUPRIYANTO

Guru,

 WIWIDA H.P., S.P., S.Pd
 NIP.



Mengetahui :
 Kepala TK BIMA ANAPRASA NURIS


 SA'DISAH, S.Pd
 NIP. / NIK.

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

Nama Anak Didik : Najwan Ayuby Priwardana
 Kelompok : _____

Semester : I
 Tahun Pelajaran : 2015 - 2016

A. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN PEMBIASAAN

1. Nilai-nilai Agama dan Moral :
 Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral putra/putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat-Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menyebut Ciptaan Tuhan
- Menyebut tempat-tempat ibadah
- Membedakan perilaku baik dan buruk

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Sitap pada saat doa sebelum dan sesudah kegiatan

2. Pengembangan Karakter :

- Rasa ingin tahu yang tinggi
- Komunikatif
- jujur

B. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR

1. Fisik :

a. Motorik Kasar : Pengembangan Motorik Kasar putra/putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Bergalas maju pada garis lurus, garis melengkung
- Berdiri dan Melompat
- Merayap, Merangkak dengan berbagai variasi

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Memantalkan, Melambungkan dan menangkap bola sedang, kecil
- Senam

b. Motorik Halus : Pengembangan Motorik halus putra/putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Memotong dengan menggunakan plastikam
- Membedakan poster tubuh
- Mengukur tinggi dan berat badan

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Memotong gambar dengan rapi
- Mematik
- Menggunting berbagai media

2. Kognitif :
 Pengembangan Kognitif putra/putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Parah menunjukkan pendapat
- Merawat sebagai akibat terjadinya serwat
- Melakukan lambang bilangan 1-20
- Menyebut hari penambahan dan pengurangan

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Meniru pola dengan berbagai media
- Memperkirakan ukuran berikut

3. Bahasa :
 Pengembangan Bahasa putra/putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Menjawab pertanyaan dengan kalimat yang tepat
- Perencana gambar yang disediakan
- Membuat kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, Dapat membaca tulisan

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Melakukan 3-5 perintah secara berurutan
- Menikuti peraturan dalam permainan

4. Sosial Emosional :
 Pengembangan Sosial Emosional putra/putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup-Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

- Bersekolah tepat waktu
- Berani bertanya dan menjawab pertanyaan
- Senang bermain dengan teman

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

- Menyelesaikan tugas sampai selesai
- Mau menunggu giliran

CATATAN KHUSUS ANAK DIDIK :

Pengembangan kemampuan dasar Ananda Debiu sangat baik. Dalam pengembangan pembelajaran ada beberapa hasil yang perlu perhatian.

Ketidakhadiran	Sakit	-	hari
	Izin	1	hari
	Tanpa Keterangan	-	hari
Keterangan Kesehatan	Berat Badan	30	kg
	Tinggi Badan	113	cm

Jember 19 Desember 2015

Orangtua / Wali,

[Signature]

Orangtua,

[Signature]
(Putra, S. Pd)

NIP

Mengetahui :

Bina Anaprasa "Nini"



[Signature]
(Putra, S. Pd)

NIP / NIK

Nama Anak Didik : _____
 Kelompok : _____
 Semester : _____
 Tahun Pelajaran : _____

A. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN PEMBIASAAN

1. Nilai-nilai Agama dan Moral :
 Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral putra-putri Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

2. Pengembangan Karakter :

B. URAIAN LINGKUP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR

1. Fisik :

a. Motorik Kasar : Pengembangan Motorik Kasar putra/I Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

b. Motorik Halus : Pengembangan Motorik halus putra/I Bapak dan Ibu untuk semester ini berkembang Cukup Baik, Baik, Sangat Baik *) khususnya pada hasil belajar

Namun demikian ada hasil belajar yang Perlu Perhatian/Latihan/Pembiasaan agar berkembang lebih baik lagi, yaitu pada hasil belajar

LAMPIRAN F. PEDOMAN ANALISIS DATA

F.1 Pedoman Observasi Perkembangan Anak

Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Sosial dan Emosional Anak

a. Perkembangan sosial

No.	Nama Panggilan	Kerjasama				Skor	Bermain Dengan Teman				Skor	Mengikuti Peraturan				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
1																							
2																							
dst.																							
Jumlah																							
Rata-rata																							
Kualifikasi																							

Keterangan:

- SK = Sangat Kurang
- KB = Kurang Baik
- CB = Cukup Baik
- B = Baik
- SB = Sangat Baik

b. Perkembangan emosional

No.	Nama Panggilan	Menunggu Giliran				Skor	Senang Bila Mendapat Sesuatu				Skor	Bangga dengan Hasil Karya				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
1																							
2																							
dst.																							
Jumlah																							
Rata-rata																							
Kualifikasi																							

Keterangan:

SK = Sangat Kurang

KB = Kurang Baik

CB = Cukup Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Pedoman penilaian perkembangan sosial dan emosional anak

Aspek yang diamati	Skor	Indikator penilaian
Kerjasama	1	Anak belum berperan aktif dalam kegiatan kelompok
	2	Anak sudah dapat bergabung, terlibat aktif namun belum mau berbagi tugas (butuh bimbingan guru)
	3	Anak mau bergabung, terlibat aktif, dan mau berbagi tugas dengan teman.
	4	Anak mau bergabung, terlibat aktif, dan mau berbagi tugas dengan teman serta mampu merespon dengan baik bantuan teman.
Mau bermain dengan teman.	1	Anak belum mau bermain dengan teman.
	2	Anak sudah mau bermain bersama teman namun anak masih asik dengan dirinya sendiri
	3	Anak mau bermain dengan teman walau masih memilih teman
	4	Anak mau bermain dengan teman tanpa memilih-milih
Mengikuti peraturan	1	Anak tidak mau mengikuti peraturan yang ada
	2	Anak sudah mau mengikuti beberapa peraturan yang anak inginkan.
	3	Anak sudah mau mengikuti aturan yang ada walau kadang masih melanggar dan harus diingatkan guru
	4	Anak mengikuti aturan yang ada dengan sangat baik
Menunggu giliran	1	Anak tidak mau menunggu giliran.
	2	Anak sudah mau menunggu giliran walaupun hanya sebentar dan harus diingatkan guru.
	3	Anak mau menunggu giliran.
	4	Anak mau menunggu giliran dengan sabar.
Senang bila mendapat sesuatu.	1	Anak tidak menunjukkan ekspresinya saat mendapat sesuatu.
	2	Anak malu-malu dan mau berterima kasih saat menerima sesuatu dengan diingatkan
	3	Anak merasa senang dan mau berterima kasih saat menerima sesuatu dengan diingatkan
	4	Anak merasa senang, antusias, dan mau berterima kasih saat menerima sesuatu tanpa diingatkan.
Bangga dengan hasil karya	1	Anak tidak mau menunjukkan hasil karyanya
	2	Anak malu-malu saat menunjukkan hasil karyanya
	3	Anak dengan bangga menunjukkan hasil karyanya
	4	Anak merasa senang (antusias) dan bangga saat menunjukkan hasil karyanya

Kriteria perkembangan anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang

1) Perkembangan individu

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

 Pi = Perkembangan individu $\sum srt$ = skor riil tercapai $\sum si$ = skor ideal yang dapat dicapai individu

100 = Konstanta

2) Nilai Rata-rata (klasikal)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

 M = Mean (rata-rata) X = jumlah nilai N = jumlah anak

F.2 Pedoman Observasi Aktivitas Anak

Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Nama	Memperhatikan Penjelasan Guru			Menjawab Pertanyaan Guru			Mengerjakan Tugas			Skor	Nilai	Kualifikasi					Nilai Perkembangan Sosial	Nilai Perkembangan Emosional
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			TA	KA	CA	A	SA		
1																			
2																			
dst.																			
Jumlah																			
Nilai Rata-Rata																			
Kualifikasi																			

Keterangan :

- TA = Tidak Aktif
- KA = Kurang Aktif
- CA = Cukup Aktif
- A = Aktif
- SA = Sangat Aktif

Pedoman Penilaian Aktivitas Anak

Aspek Yang Diamati	Skor	Indikator Penilaian
Memperhatikan Penejelasan guru	1	Anak tidak memperhatikan guru
	2	Anak sudah memperhatikan penjelasan guru tetapi masih berbicara sendiri
	3	Anak memperhatikan penjelasan guru
Menjawab pertanyaan guru	1	Anak tidak menjawab pertanyaan guru
	2	Anak menjawab pertanyaan dengan dorongan dan bimbingan guru
	3	Anak menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan tanggap
Mengerjakan Tugas	1	Anak tidak mengerjakan tugas
	2	Anak sudah mengerjakan tugas namaun masih dengan berbicara dan bermain sendiri
	3	Anak mengerjakan tugas dengan tepat dan cepat

1) Penilaian aktivitas anak

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan :

P_a = Aktivitas Anak

A = Jumlah skor tiap indikator aktivitas yang diperoleh anak

N = Jumlah skor maksimum tiap indikator aktivitas anak

2) Nilai Rata-rata (klasikal)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

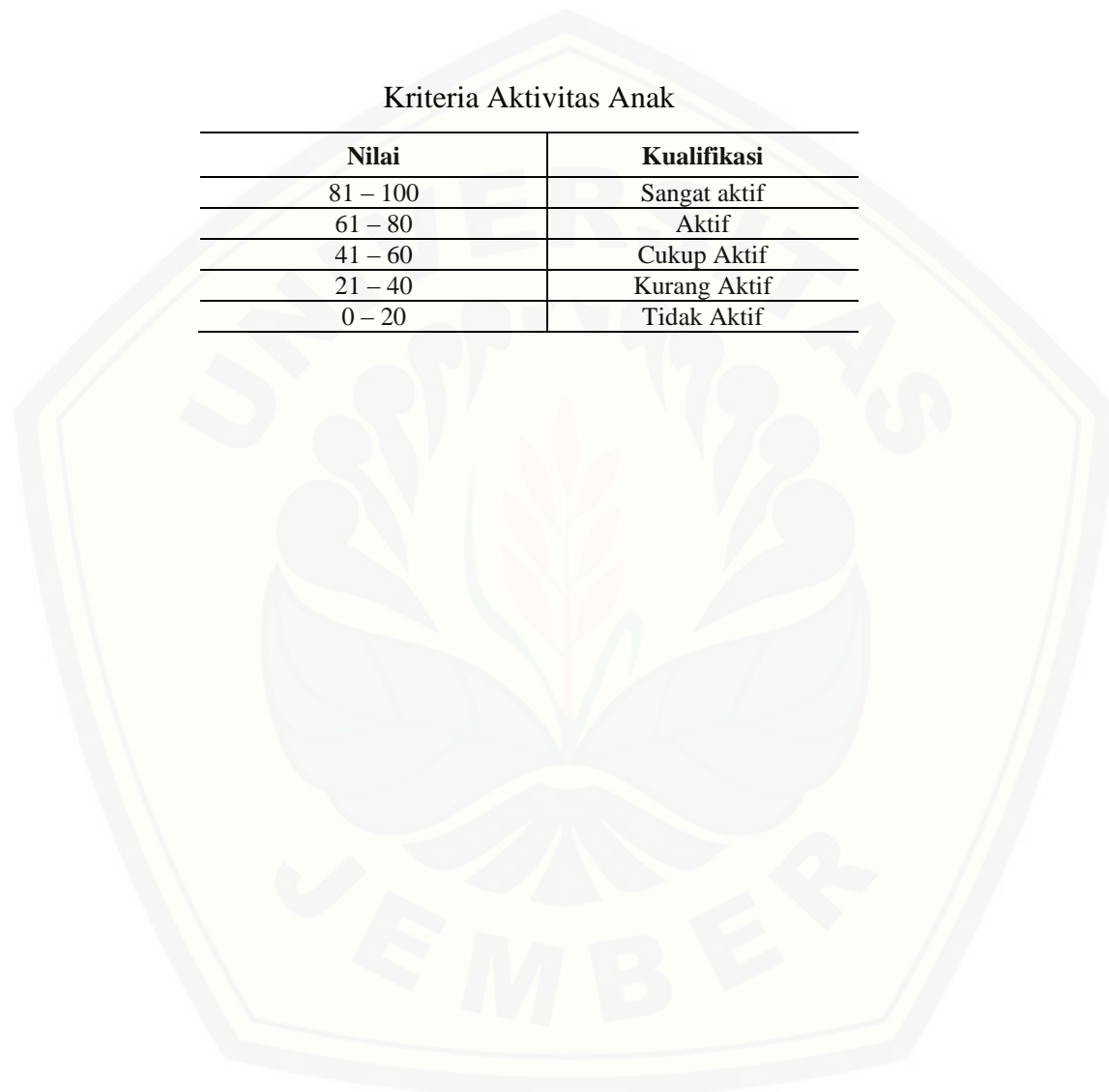
M = Mean (rata-rata)

X = jumlah nilai

N = jumlah anak

Kriteria Aktivitas Anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat aktif
61 – 80	Aktif
41 – 60	Cukup Aktif
21 – 40	Kurang Aktif
0 – 20	Tidak Aktif



LAMPIRAN G. RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

G.1 Rencana Program Pembelajaran Harian Prasiklus

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN PRASIKLUS

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Semester/Minggu : I/6
 Tema/Subtema : Lingkungan/sekolah
 Hari, Tanggal : Rabu, 30 September 2015
 Waktu /Alokasi Waktu : 07.30 – 09.00 WIB / 90 menit

Kegiatan awal (15 Menit) :

- Salam pagi hari : Menyambut kedatangan setiap anak dengan kehangatan dan cinta.
- Berdoa dan ikrar : Anak bersama guru, boleh dipimpin oleh salah satu anak yang bersedia.
- Jurnal pagi : Menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi ini, mengecek kehadiran anak (absensi), membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (appersepsi)

Kegiatan inti (60 Menit) :

No	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
1.	Anak dapat melakukan perintah yang diberikan guru	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan (Bahasa_1)	Petunjuk Membuat Gambar kolase	Bercakap-cakap	Manik-manik, Gambar, pensil.	Guru memberikan petunjuk cara membuat gambar kolase pada anak dan mengenalkan	Memperhatikan penjelasan guru	Observasi	☆☆☆ ☆☆

No	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
	dengan benar					media apa saja yang akan dipakai serta langkah-langkahnya			
2.	Anak dapat berkerjaama dan berperilaku jujur dengan membuat suatu gambar sendiri menggunakan teknik kolase dan dapat mengenal hasil karya temannya	Membuat gambar dengan teknik kolase dengan berbagai media (Fisik Motorik_31)	Membuat Gambar kolase	Penugasan	Manik-manik, Gambar, pensil.	Guru membagi anak dalam bebrapa kelompok (beranggotakan 2 anak), memberikan intruksi dan membagikan bahan-bahan.	Bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan guru, bersabar menunggu bahan yang dibagikan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan	Observasi	☆☆☆ ☆☆
		Berkerjasama dengan teman (Sosial Emosional_)	Membuat Gambar kolase	Praktek langsung	Manik-manik, Gambar, pensil.	Guru mengamati dan membimbing anak dalam mengerjahn tugas.	Bekerjasama membuat kolase	Observasi	☆☆☆ ☆☆
		Berperilaku jujur (Nilai Agama dan Moral_14)	Membuat Gambar kolase	Praaktek langsung	Manik-manik, Gambar, pensil.	Guru mengamati dan membimbing anak dalam mengerjahn tugas.	Bersikap jujur saat mengerjakan tugas	Observasi	☆☆☆ ☆☆
		Bangga dengan hasil karya. (sosial Emosional_19)	Gambar kolase	Praktek langsung	Karya Hasil anak	Guru menunjuk anak untuk menunjukan hasil karyanya	Menunjukkan hasil karyanya.	Observasi	☆☆☆ ☆☆
3.	Anak dapat meyebutkan berbagai lambang huruf vokal dan	Mengenal dan menyebutkan berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan	Menebak nama teman yang ada pada LKS	Bercakap-cakaap	Karya Hasil anak	Guru menunjukkan salah satu LKS dan meminta anak untuk menebak nama yang ada pada LKS	Menebak nama yang ada pada LKS	Observasi	☆☆☆ ☆☆

No	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
	konsonan yang ada pada nama temannya	(kognitif_26)							

Kegiatan akhir (15 Menit) :

- Jurnal Siang : Review kegiatan satu hari, umpan balik dan informasi tentang kegiatan siang hari sebagai motivasi bagi anak agar anak termotivasi mengikuti pembelajaran siang hari.
- Berdoa : Berdoa sebelum istirahat.

Keterangan :

- ★ = Anak belum berkembang (Sangat Kurang)
- ★★ = Anak mulai berkembang (Kurang Baik)
- ★★★ = Anak berkembang dengan cukup baik
- ★★★★ = Anak berkembang dengan baik
- ★★★★★ = Anak berkembang sangat baik

Jember, 30 September 2015

Mahasiswa,

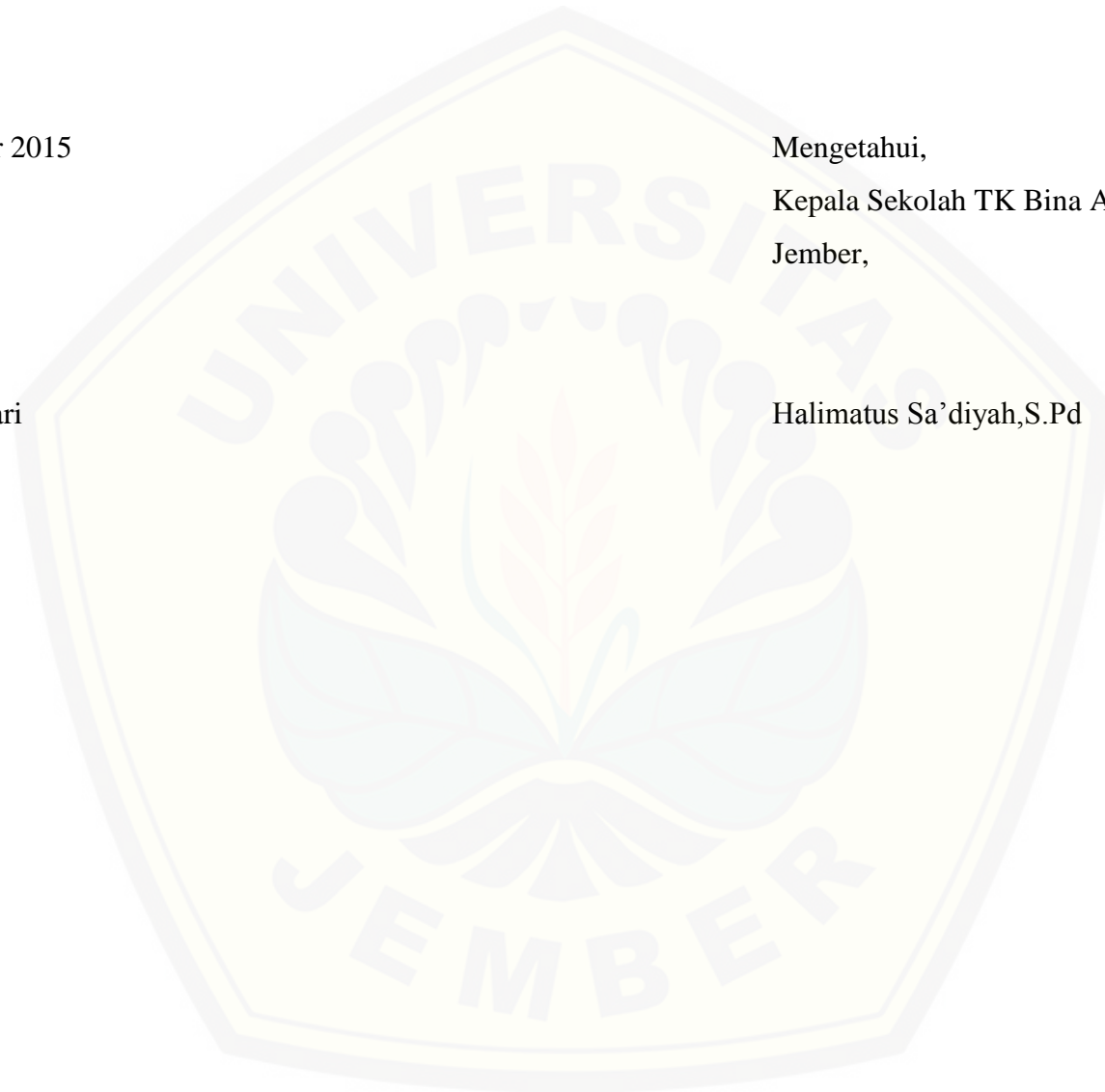
Fikri Firda Purnamasari

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Bina Anaprasa Nuris

Jember,

Halimatus Sa'diyah,S.Pd



G.2 Rencana program Pembelajaran siklus 1

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Semester/Minggu : II/5

Hari,Tanggal : Kamis, 11 Pebruari 2016

Tema/Subtema : Bintang/Binatang ternak

Waktu/Alokasi waktu : 07.30 – 09.00 WIB / 90 menit

Kegiatan Awal (15 Menit) :

- Salam pagi hari : Menyambut kedatangan setiap anak dengan kehangatan dan cinta.
- Berdoa dan ikrar : Anak bersama guru, boleh dipimpin oleh salah satu anak yang bersedia.
- Jurnal pagi : Menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi ini, mengecek kehadiran anak (absensi), membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (appersepsi)

Kegiatan inti (60 Menit) :

No.	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
1.	Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan	Menyebutkan ciptaan Tuhan (Nilai agama dan moral_1)	Manfaat macam-macam binatang ternak.	Bercakap-cakap	Balloon craft	Mengajak anak-anak bercakap-cakap tentang ciptaan Tuhan. Memberikan pertanyaan tentang ciptaan Tuhan.	Anak bercakap-cakap dengan guru	Observasi	☆☆☆ ☆☆
2.	Anak dapat menulis nama panggilan sendiri dan	a. Mau menunggu giliran/antri (Sosial Emosional_6)	Membuat bentuk binatang “ayam”	Penugasan	a. Balon dan tangkainya.	1) Membagi anak dalam beberapa kelompok beranggotakan 2	1) Bergabung dengan anggota kelompoknya.	Observasi	☆☆☆ ☆☆

No.	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
	mau bermain dengan teman, senang jika mendapat sesuatu, sabar menunggu giliran, mentaati peraturan dan mau berkerja sama saat membuat bentuk atau mainan dengan menggunakan berbagai media .	b. Menulis nama panggilan sendiri. (Bahasa_23) c. Senang bermain dengan teman (Sosial Emosional_2) d. Senang bila mendapat sesuatu (Sosial Emosional_) e. Membuat bentuk dan mainan dengan berbagai media. (Fisik Motorik_27) f. Berkerjasama dengan teman (Sosial Emosional_). g. Mentaati peraturan yang ada (sosial emosional_14)			b. Kertas pola yang telah digunting c. Lem atau selotip d. Spidol permanen	sampai 4 anak. 2) Memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan hari ini dan memberikan contoh pembuatan <i>balloon craft</i> (tahap-tahap pembuatannya) 3) Memberi peraturan yang harus dipatuhi selama kegiatan. 4) Membagikan alat dan bahan secara bergantian dan memberikan intruksi untuk memulai 5) Mengintruksikan anak untuk menulis nama pada <i>balloon craft</i>	2) Memperhatikan penjelasan guru. 3) Mentaati peraturan yang ada 4) Bekerjasama membuat <i>balloon craft</i> dengan seorang ana memegang balon dan seorang anak bertugas mencari dan menempel pola 5) Menulis nama anak pada tangkai balon.		
3.	Anak dapat menunjukkan karya hasilnya pada temannya	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karya sendiri. (Sosial Emosional_18)	Membuat bentuk binatang "ayam"	Praktek langsung	Karya hasil anak " <i>balloon craft</i> "	Memanggil nama anak secara bergantian untuk menunjukkan hasil karyanya	Menunjukkan hasil karyanya pada teman-temannya	Observasi	☆☆☆ ☆☆

Kegiatan akhir (15 Menit) :

- Jurnal Siang : Review kegiatan satu hari, umpan balik dan informasi tentang kegiatan siang hari sebagai motivasi bagi anak agar anak termotivasi mengikuti pembelajaran siang hari.
- Berdoa : Berdoa sebelum istirahat.

Keterangan :

- ★ = Anak belum berkembang (Sangat Kurang)
- ★★ = Anak mulai berkembang (Kurang Baik)
- ★★★ = Anak berkembang dengan cukup baik
- ★★★★ = Anak berkembang dengan baik
- ★★★★★ = Anak berkembang sangat baik

Jember, 11 Pebruari 2016

Mahasiswa,

Fikri Firda Purnamasari

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Bina Anaprasa Nuris

Jember,

Halimatus Sa'diyah,S.Pd

G.3 Rencana program Pembelajaran siklus 2

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 2
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Semester/Minggu : II/5

Hari,Tanggal : Rabu, 17 Pebruari 2016

Tema/Subtema : Binatang/Binatang Ternak

Waktu/Alokasi waktu : 07.30 – 09.00 WIB / 90 menit

Kegiatan Awal (15 Menit) :

- Salam pagi hari : Menyambut kedatangan setiap anak dengan kehangatan dan cinta.
- Berdoa dan ikrar : Anak bersama guru, boleh dipimpin oleh salah satu anak yang bersedia.
- Jurnal pagi : Menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi ini, mengecek kehadiran anak (absensi), membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (appersepsi)

Kegiatan inti (60 Menit) :

No	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
1.	Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan	Menyebutkan ciptaan Tuhan (Nilai agama dan moral_1)	Manfaat macam-macam binatang ternak.	Bercakap-cakap	Balloon craft	Mengajak anak-anak bercakap-cakap tentang ciptaan Tuhan. Memberikan pertanyaan tentang ciptaan Tuhan.	Anak bercakap-cakap dengan guru	Observasi	☆☆☆ ☆☆
2.	Anak dapat menulis nama panggilan sendiri dan	a. Mau menunggu giliran/antri (Sosial Emosional_6)	Membuat bentuk binatang “babi”	Penugasan	a. Balon dan tangkainya.	1) Membagi anak dalam beberapa kelompok beranggotakan 2	1) Bergabung dengan anggota kelompoknya.	Observasi	☆☆☆ ☆☆

No	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
	mau bermain dengan teman, senang jika mendapat sesuatu, sabar menunggu giliran, mentaati peraturan dan mau berkerja sama saat membuat bentuk atau mainan dengan menggunakan berbagai media .	b. Menulis nama panggilan sendiri. (Bahasa_23) c. Senang bermain dengan teman (Sosial Emosional_2) d. Senang bila mendapat sesuatu (Sosial Emosional_) e. Membuat bentuk dan mainan dengan berbagai media. (Fisik Motorik_27) f. Berkerjasama dengan teman (Sosial Emosional_). g. Mentaati peraturan yang ada (sosial emosional_14)			b. Kertas pola yang telah digunting c. Lem atau selotip d. Spidol permanen	sampai 4 anak. 2) Memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan hari ini dan memberikan contoh pembuatan <i>balloon craft</i> (tahap-tahap pembuatannya) 3) Memberi peraturan yang harus dipatuhi selama kegiatan. 4) Membagikan alat dan bahan secara bergantian dan memberikan intruksi untuk memulai 5) Mengintruksikan anak untuk menulis nama pada <i>balloon craft</i>	2) Memperhatikan penjelasan guru. 3) Mentaati peraturan yang ada 4) Bekerjasama membuat <i>balloon craft</i> dengan seorang ana memegang balon dan seorang anak bertugas mencari dan menempel pola 5) Menulis nama anak pada tangkai balon.		

No	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
3.	Anak dapat menunjukkan karya hasilnya pada temannya	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karya sendiri. (Sosial Emosional_18)	Membuat bentuk binatang "babi"	Praktek langsung	Karya hasil anak "balloon craft"	Memberikan nomor antrian pada anak yang terlebih dulu menyelesaikan tugasnya,	menunjukkan hasil karyanya pada teman-teman secara bergantian sesuai nomor antriannya.	Observasi	☆☆☆ ☆☆

Kegiatan akhir (15 Menit) :

- Jurnal Siang : Review kegiatan satu hari, umpan balik dan informasi tentang kegiatan siang hari sebagai motivasi bagi anak agar anak termotivasi mengikuti pembelajaran siang hari.
- Berdoa : Berdoa sebelum istirahat.

Keterangan :

- ★ = Anak belum berkembang (Sangat Kurang)
- ★★ = Anak mulai berkembang (Kurang Baik)
- ★★★ = Anak berkembang dengan cukup baik
- ★★★★ = Anak berkembang dengan baik
- ★★★★★ = Anak berkembang sangat baik

Jember, 17 Pebruari 2016

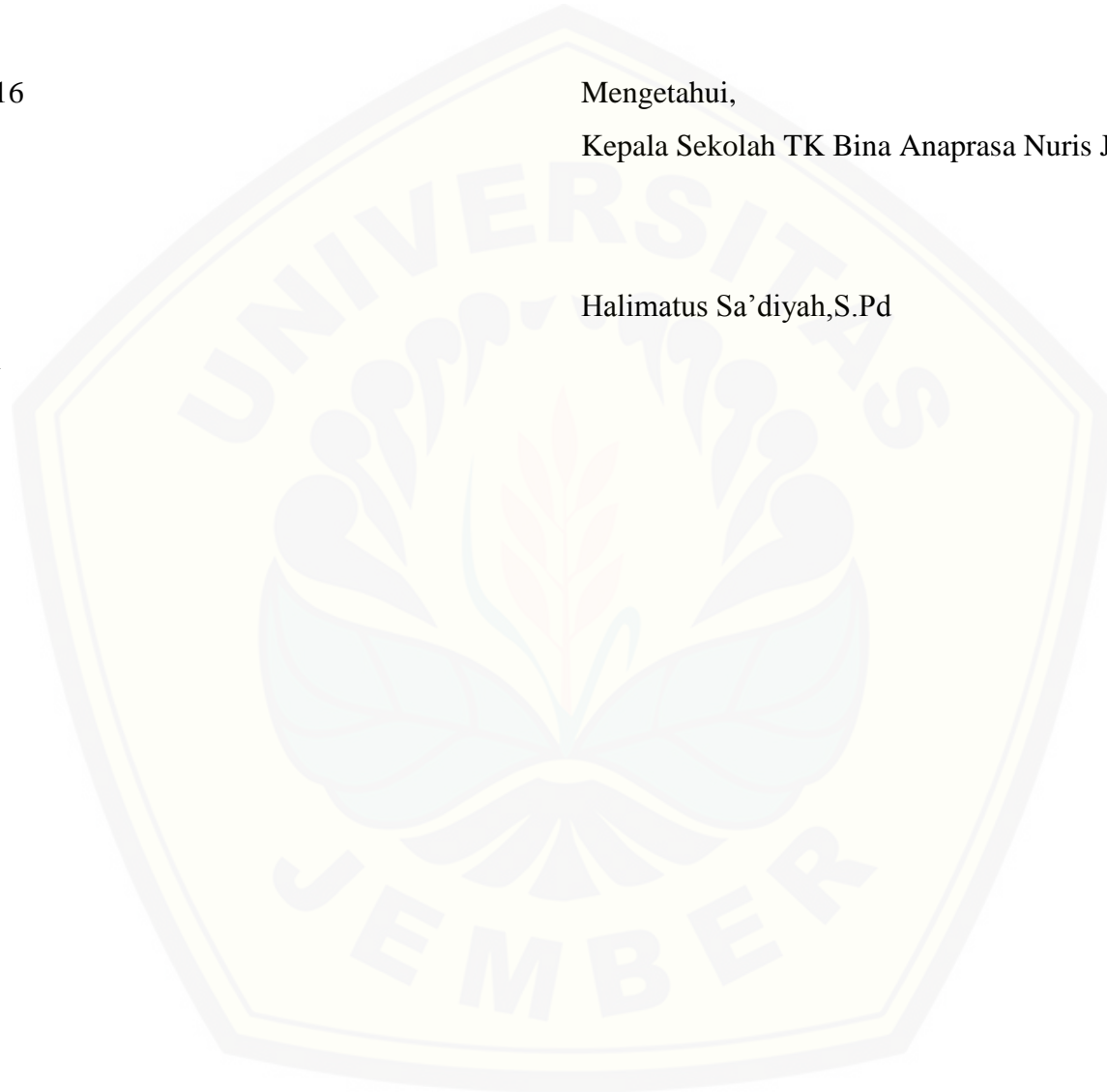
Mahasiswa,

Fikri Firda Purnamasari

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Bina Anaprasa Nuris Jember,

Halimatus Sa'diyah,S.Pd



LAMPIRAN H. DAFTAR NAMA KELOMPOK

H.1 Daftar Nama Kelompok Siklus 1

Daftar Nama Kelompok Siklus 1

KELOMPOK 1

1. Afgan
2. Aini
3. Bima
4. Debin

KELOMPOK 2

1. Brian
2. Nasril
3. Zasha
4. Yesa

KELOMPOK 3

1. Kevin
2. Rizki
3. Sesi
4. Rosa

KELOMPOK 4

1. Tirta
2. Fatir
3. Salma
4. Bunga

KELOMPOK 5

1. Rafli
2. Sofi
3. Izzat
4. Vivi

H.2 Daftar Nama Kelompok Siklus 2

Daftar Nama Kelompok Siklus 2

KELOMPOK 1

1. Bima
2. Salma
3. Tirta
4. Nasril

KELOMPOK 2

1. Zasha
2. Sofi
3. Sesi
4. Afgan

KELOMPOK 3

1. Rizky
2. Izzat
3. Aini
4. Bunga

KELOMPOK 4

1. Fatir
2. Kevin
3. Vivi
4. Rosa

KELOMPOK 5

5. Debin
6. Rafli
7. Yesa
8. Brian

LAMP IRAN I. HASIL OBSERVASI ANAK

I.1 . Hasil Observasi Anak Prasiklus

HASIL OBSERVASI ANAK PRASIKLUS

a. Perkembangan Sosial

No.	Nama Panggilan	Kerjasama				Skor	Bermain Dengan Teman				Skor	Mengikuti Peraturan				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
1	Afgan			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
2	Tirta	√				1		√			2	√				1	4	33.3		√			
3	Sofi	√				1		√			2		√			2	5	41.7			√		
4	Bunga			√		3				√	4		√			2	9	75.0				√	
5	Vivi		√			2		√			2	√				1	5	41.7			√		
6	Fatir			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
7	Brian		√			2		√			2		√			2	6	50.0			√		
8	Rosa		√			2		√			2		√			2	6	50.0			√		
9	Izzat			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
10	Kevin	√				1		√			2		√			2	5	41.7			√		
11	Bima			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
12	Nasril			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
13	Yesa			√		3		√			2				√	4	9	75.0				√	
14	Debin	√				1		√			2	√				1	4	33.3		√			

No.	Nama Panggilan	Kerjasama				Skor	Bermain Dengan Teman				Skor	Mengikuti Peraturan				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
15	Aini	√				1		√			2		√			2	5	41.7			√		
16	Rafli			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
17	Rizki		√			2		√			2	√				1	5	41.7			√		
18	Salma			√		3			√		3			√		4	10	83.3					√
19	Sesi			√		3				√	4		√			2	9	75.0				√	
20	Zasha			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
Jumlah						46					52					47	145	1208.3	0	2	7	10	1
Rata-rata																		60.4					
Kualifikasi																		Cukup Baik					

Pengamat 1,

Andhini Wulansari

Jember, 30 September 2015

Pengamat 2,

Fikri Firda Purnamasari

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1208,3}{20}$$

$$M = 60,4$$

Berdasarkan hasil analisis data observasi pada prasiklus didapatkan nilai perkembangan sosial anak secara klasikal yaitu 60.4 dengan kualifikasi cukup baik.

a. Perhitungan persentase hasil penilaian perkembangan sosial anak berdasarkan kualifikasi

- 1) Jumlah anak dengan perkembangan sosial sangat baik = $1/20 \times 100\% = 5\%$
- 2) Jumlah anak dengan perkembangan sosial baik = $10/20 \times 100\% = 50\%$
- 3) Jumlah anak dengan perkembangan sosial cukup baik = $7/20 \times 100\% = 35\%$
- 4) Jumlah anak dengan perkembangan sosial kurang baik = $2/20 \times 100\% = 10\%$
- 5) Jumlah anak dengan perkembangan sosial sangat kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Kriteria penilaian perkembangan sosial anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang

b. Perkembangan Emosional

No.	Nama Panggilan	Menunggu Giliran				Skor	Senang Bila Mendapat Sesuatu				Skor	Bangga dengan Hasil Karya				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
1	Afgan				√	4			√		3			√		3	10	83.3					√
2	Tirta	√				1			√		3		√			2	6	50.0			√		
3	Sofi	√				1	√				1	√				1	3	25.0		√			
4	Bunga			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
5	Vivi		√			2	√				1	√				1	4	33.3		√			
6	Fatir		√			2		√			2		√			2	6	50.0			√		
7	Brian	√				1		√			2		√			2	5	41.7			√		
8	Rosa			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
9	Izzat			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
10	Kevin		√			2				√	4			√		3	9	75.0				√	
11	Bima		√			2		√			2		√			2	6	50.0			√		
12	Nasril				√	4			√		3			√		3	10	83.3					√
13	Yesa				√	4		√			2			√		3	9	75.0				√	
14	Debin	√				1		√			2	√				1	4	33.3		√			
15	Aini		√			2		√			2		√			2	6	50.0			√		
16	Rafli			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
17	Rizki	√				1		√			2	√				1	4	33.3		√			
18	Salma				√	4		√			2			√		3	9	75.0				√	

No.	Nama Panggilan	Menunggu Giliran				Skor	Senang Bila Mendapat Sesuatu				Skor	Bangga dengan Hasil Karya				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
19	Sesi		√			2		√			2		√			2	6	50.0			√		
20	Zasha			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
Jumlah						48					48					46	142	1183.3	0	4	6	8	2
Rata-rata																		59.2					
Kualifikasi																		Cukup Baik					

Pengamat 1,

Andhini Wulansari

Jember, 30 September 2015
Pengamat 2,

Fikri Firda Purnamasari

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1183,3}{20}$$

$$M = 59,2$$

Berdasarkan hasil analisis data observasi pada prasiklus didapatkan nilai perkembangan emosional anak secara klasikal yaitu 59.2 dengan kualifikasi cukup baik.

a. Perhitungan persentase hasil penilaian perkembangan emosional anak berdasarkan kualifikasi

- 1) Jumlah anak dengan perkembangan emosional sangat baik = $2/20 \times 100\% = 10\%$
- 2) Jumlah anak dengan perkembangan emosional baik = $9/20 \times 100\% = 40\%$
- 3) Jumlah anak dengan perkembangan emosional cukup baik = $6/20 \times 100\% = 30\%$
- 4) Jumlah anak dengan perkembangan emosional kurang baik = $4/20 \times 100\% = 20\%$
- 5) Jumlah anak dengan perkembangan emosional sangat kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Kriteria penilaian perkembangan emosional anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang

I.2 Hasil Observasi Anak Siklus 1

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS 1

a. Perkembangan Sosial

No.	Nama Panggilan	Kerjasama				Skor	Bermain Dengan Teman				Skor	Mengikuti Peraturan				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
1	Afgan			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
2	Tirta		√			2			√		3		√			2	7	58.3			√		
3	Sofi			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
4	Bunga			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
5	Vivi			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
6	Fatir			√		3			√		3		√			2	8	66.7				√	
7	Brian			√		3			√		3		√			2	8	66.7				√	
8	Rosa			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
9	Izzat			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
10	Kevin		√			2			√		3		√			2	7	58.3			√		
11	Bima			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
12	Nasril			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
13	Yesa			√		3			√		3				√	4	10	83.3					√
14	Debin		√			2			√		3		√			2	7	58.3			√		
15	Aini			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
16	Rafli			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
17	Rizki		√			2			√		3		√			2	7	58.3			√		

No.	Nama Panggilan	Kerjasama				Skor	Bermain Dengan Teman				Skor	Mengikuti Peraturan				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
18	Salma				√	4			√		3				√	4	11	91.7					√
19	Sesi			√		3			√		3			√		3	9	75.0					√
20	Zasha			√		3			√		3			√		4	10	83.3					√
Jumlah						57					65					57	179	1491.7	0	0	4	8	8
Rata-rata																		74.6					
Kualifikasi																		Baik					

Jember, 11 Pebruari 2016

Pengamat 1,

Pengamat 2,

Pengamat 3,

Iin Munfaati Aliyah

Putri Anggita Sari

Lailatul Rohmaniyah

Pengamat 4,

Pengamat 5,

Fikri Firda Purnamasari

Robithoh Wardatud Dawiyah

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1491,7}{20}$$

$$M = 74,6$$

Berdasarkan hasil analisis data observasi pada siklus 1 didapatkan nilai perkembangan sosial anak secara klasikal yaitu 74.6 dengan kualifikasi baik.

a. Perhitungan persentase hasil penilaian perkembangan sosial anak berdasarkan kualifikasi

- 1) Jumlah anak dengan perkembangan sosial sangat baik = $8/20 \times 100\% = 40\%$
- 2) Jumlah anak dengan perkembangan sosial baik = $8/20 \times 100\% = 40\%$
- 3) Jumlah anak dengan perkembangan sosial cukup baik = $4/20 \times 100\% = 20\%$
- 4) Jumlah anak dengan perkembangan sosial kurang baik = $0/20 \times 100\% = 0\%$
- 5) Jumlah anak dengan perkembangan sosial sangat kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Kriteria penilaian perkembangan sosial anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang

b. Perkembangan Emosional

No.	Nama Panggilan	Menunggu Giliran				Skor	Senang Bila Mendapat Sesuatu				Skor	Bangga dengan Hasil Karya				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
1	Afgan				√	4			√		3			√		3	10	83.3					√
2	Tirta		√			2			√		3			√		3	8	66.7				√	
3	Sofi		√			2			√		3			√		3	8	66.7				√	
4	Bunga			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
5	Vivi			√		3			√		3		√		2	8	66.7				√		
6	Fatir			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
7	Brian		√			2			√		3			√		3	8	66.7				√	
8	Rosa				√	4			√		3				√	4	11	91.7					√
9	Izzat			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
10	Kevin			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
11	Bima			√		3			√		3				√	4	10	83.3					√
12	Nasril			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
13	Yesa				√	4			√		3		√		2	9	75.0				√		
14	Debin		√			2				√	4			√		3	9	75.0				√	
15	Aini			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
16	Rafli			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
17	Rizki		√			2			√		3			√		3	8	66.7				√	
18	Salma			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√

No.	Nama Panggilan	Menunggu Giliran				Skor	Senang Bila Mendapat Sesuatu				Skor	Bangga dengan Hasil Karya				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
19	Sesi				√	4			√		3		√			2	9	75.0				√	
20	Zasha			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
Jumlah						59					67					59	185	1541.7	0	0	0	11	9
Rata-rata																		77.1					
Kualifikasi																		Baik					

Jember, 11 Pebruari 2016

Pengamat 1,

Pengamat 2,

Pengamat 3,

Iin Munfaati Aliyah

Putri Anggita Sari

Lailatul Rohmaniyah

Pengamat 4,

Pengamat 5,

Fikri Firda Purnamasari

Robithoh Wardatud Dawiyah

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1541,7}{20}$$

$$M = 77,1$$

Berdasarkan hasil analisis data observasi pada siklus 1 didapatkan nilai perkembangan emosional anak secara klasikal yaitu 77.1 dengan kualifikasi baik.

a. Perhitungan persentase hasil penilaian perkembangan emosional anak berdasarkan kualifikasi

1) Jumlah anak dengan perkembangan emosional sangat baik = $9/20 \times 100\% = 45\%$

2) Jumlah anak dengan perkembangan emosional baik = $11/20 \times 100\% = 55\%$

3) Jumlah anak dengan perkembangan emosional cukup baik = $0/20 \times 100\% = 0\%$

4) Jumlah anak dengan perkembangan emosional kurang baik = $0/20 \times 100\% = 0\%$

5) Jumlah anak dengan perkembangan emosional sangat kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Kriteria penilaian perkembangan emosional anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang

I.3 Hasil Observasi Anak Siklus 2

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS 2

a. Perkembangan Sosial

No.	Nama Panggilan	Kerjasama				Skor	Bermain Dengan Teman				Skor	Mengikuti Peraturan				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
1	Afgan			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
2	Tirta			√		3			√		3		√			2	8	66.7					√
3	Sofi			√		3			√		3			√		3	9	75.0					√
4	Bunga			√		3				√	4				√	4	11	91.7					√
5	Vivi			√		3			√		3			√		4	10	83.3					√
6	Fatir			√		3			√		3			√		3	9	75.0					√
7	Brian			√		3			√		3		√			2	8	66.7					√
8	Rosa				√	4			√		3			√		4	11	91.7					√
9	Izzat				√	4				√	4			√		3	11	91.7					√
10	Kevin			√		3			√		3			√		3	9	75.0					√
11	Bima			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
12	Nasril			√		3			√		3			√		4	10	83.3					√
13	Yesa			√		3			√		3			√		4	10	83.3					√
14	Debin			√		3			√		3		√			2	8	66.7					√
15	Aini			√		3			√		3			√		3	9	75.0					√
16	Rafli			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
17	Rizki			√		3			√		3		√			2	8	66.7					√

No.	Nama Panggilan	Kerjasama				Skor	Bermain Dengan Teman				Skor	Mengikuti Peraturan				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
18	Salma				√	4			√		3				√	4	11	91.7					√
19	Sesi			√		3			√		3				√	4	10	83.3					√
20	Zasha				√	4			√		3				√	4	11	91.7					√
Jumlah						64					65					64	193	1608.3	0	0	0	8	12
Rata-rata																		80.4					
Kualifikasi																		Baik					

Jember, 17 Pebruari 2016

Pengamat 1,

Pengamat 2,

Pengamat 3,

Iin Munfaati Aliyah

Putri Anggita Sari

Lailatul Rohmaniyah

Pengamat 4,

Pengamat 5,

Fikri Firda Purnamasari

Robithoh Wardatud Dawiyah

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1608.3}{20}$$

$$M = 80.4$$

Berdasarkan hasil analisis data observasi pada siklus 1 didapatkan nilai perkembangan sosial anak secara klasikal yaitu 80.4 dengan kualifikasi baik.

a. Perhitungan persentase hasil penilaian perkembangan sosial anak berdasarkan kualifikasi

- 1) Jumlah anak dengan perkembangan sosial sangat baik = $12/20 \times 100\% = 60\%$
- 2) Jumlah anak dengan perkembangan sosial baik = $8/20 \times 100\% = 40\%$
- 3) Jumlah anak dengan perkembangan sosial cukup baik = $0/20 \times 100\% = 0\%$
- 4) Jumlah anak dengan perkembangan sosial kurang baik = $0/20 \times 100\% = 0\%$
- 5) Jumlah anak dengan perkembangan sosial sangat kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Kriteria penilaian perkembangan sosial anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang

b. Perkembangan Emosional

No.	Nama Panggilan	Menunggu Giliran				Skor	Senang Bila Mendapat Sesuatu				Skor	Bangga dengan Hasil Karya				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
1	Afgan				√	4			√		4			√		3	11	91.7					√
2	Tirta		√			2			√		3			√		4	9	75.0				√	
3	Sofi			√		3			√		3			√		3	9	75.0				√	
4	Bunga			√		3				√	4			√		4	11	91.7					√
5	Vivi			√		4			√		3		√		2	9	75.0				√		
6	Fatir			√		3				√	3			√		3	9	75.0				√	
7	Brian		√			2			√		3			√		3	8	66.7				√	
8	Rosa				√	4			√		3				√	4	11	91.7					√
9	Izzat			√		3			√		3			√		4	10	83.3					√
10	Kevin			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
11	Bima			√		4			√		3				√	4	11	91.7					√
12	Nasril			√		4			√		4			√		3	11	91.7					√
13	Yesa				√	3			√		3		√		3	9	75.0				√		
14	Debin		√			2				√	4			√		2	8	66.7				√	
15	Aini			√		4			√		3			√		3	10	83.3					√
16	Rafli			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√
17	Rizki		√			3			√		3			√		3	9	75.0				√	
18	Salma			√		3				√	4			√		3	10	83.3					√

No.	Nama Panggilan	Menunggu Giliran				Skor	Senang Bila Mendapat Sesuatu				Skor	Bangga dengan Hasil Karya				Skor	Total Skor	Nilai	Kualifikasi Perkembangan				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				SK	KB	CB	B	SB
19	Sesi				√	3			√		3		√		3	9	75.0				√		
20	Zasha			√		3				√	4			√	3	10	83.3					√	
Jumlah						63					68					63	194	1616.7	0	0	0	9	11
Rata-rata																		80.8					
Kualifikasi																		Baik					

Jember, 17 Pebruari 2016

Pengamat 1,

Pengamat 2,

Pengamat 3,

Iin Munfaati Aliyah

Putri Anggita Sari

Lailatul Rohmaniyah

Pengamat 4,

Pengamat 5,

Fikri Firda Purnamasari

Robithoh Wardatud Dawiyah

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1616.7}{20}$$

$$M = 80.8$$

Berdasarkan hasil analisis data observasi pada siklus 1 didapatkan nilai perkembangan emosional anak secara klasikal yaitu 80.8 dengan kualifikasi baik.

a. Perhitungan persentase hasil penilaian perkembangan emosional anak berdasarkan kualifikasi

- 1) Jumlah anak dengan perkembangan emosional sangat baik = $9/20 \times 100\% = 45\%$
- 2) Jumlah anak dengan perkembangan emosional baik = $11/20 \times 100\% = 55\%$
- 3) Jumlah anak dengan perkembangan emosional cukup baik = $0/20 \times 100\% = 0\%$
- 4) Jumlah anak dengan perkembangan emosional kurang baik = $0/20 \times 100\% = 0\%$
- 5) Jumlah anak dengan perkembangan emosional sangat kurang = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Kriteria penilaian perkembangan emosional anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Sangat Kurang

LAMPIRAN J. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

J.1 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus 1

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK SIKLUS 1

No	Nama	Memperhatikan Penjelasan Guru			Menjawab Pertanyaan Guru			Mengerjakan Tugas			Skor	Nilai	Kualifikasi					Nilai Perkembangan Sosial	Nilai Perkembangan Emosional
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			TA	KA	CA	A	SA		
1	Afgan		√			√			√		6	66.7				√		75.0	83.3
2	Tirta		√			√			√		6	66.7				√		58.3	66.7
3	Sofi		√			√				√	7	77.8				√		75.0	66.7
4	Bunga		√			√			√		6	66.7				√		83.3	83.3
5	Vivi		√			√			√		6	66.7				√		75.0	66.7
6	Fatir		√			√			√		6	66.7				√		66.7	83.3
7	Brian		√			√			√		6	66.7				√		66.7	66.7
8	Rosa		√			√				√	7	77.8				√		75.0	91.7
9	Izzat			√		√				√	8	88.9					√	83.3	75.0
10	Kevin		√			√			√		6	66.7				√		58.3	83.3
11	Bima		√				√			√	8	88.9					√	83.3	83.3
12	Nasril			√			√		√		8	88.9					√	83.3	75.0
13	Yesa		√			√			√		6	66.7				√		83.3	75.0
14	Debin		√			√			√		6	66.7				√		58.3	75.0
15	Aini			√		√			√		7	77.8				√		75.0	75.0
16	Rafli			√			√			√	9	100.0					√	83.3	83.3

No	Nama	Memperhatikan Penjelasan Guru			Menjawab Pertanyaan Guru			Mengerjakan Tugas			Skor	Nilai	Kualifikasi					Nilai Perkembangan Sosial	Nilai Perkembangan Emosional
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			TA	KA	CA	A	SA		
17	Rizki		√			√			√		6	66.7				√		58.3	66.7
18	Salma			√			√			√	9	100.0					√	91.7	83.3
19	Sesi		√			√			√		6	66.7				√		75.0	75.0
20	Zasha			√			√		√		8	88.9					√	83.3	83.3
Jumlah											137	1522.2	0	0	0	14	6	1491.7	1541.7
Nilai Rata-Rata												76.1						74.6	77.1
Kualifikasi												Aktif						Aktif	Aktif

Keterangan :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1522.2}{20}$$

$$M = 76,1$$

a. Perhitungan persentase aktivitas anak berdasarkan kualifikasi

1) Jumlah anak dengan kualifikasi sangat aktif = $6/20 \times 100\% = 30\%$

2) Jumlah anak dengan kualifikasi aktif = $14/20 \times 100\% = 70\%$

3) Jumlah anak dengan kualifikasi cukup aktif = $0/20 \times 100\% = 0\%$

4) Jumlah anak dengan kualifikasi kurang aktif = $0/20 \times 100\% = 0\%$

5) Jumlah anak dengan kualifikasi Tidak aktif = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Kriteria penilaian aktivitas anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat aktif
61 – 80	Aktif
41 – 60	Cukup Aktif
21 – 40	Kurang Aktif
0 – 20	Tidak Aktif

J.2 Hasil Observasi Aktifitas Anak Siklus 2

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS ANAK SIKLUS 2

No	Nama	Memperhatikan Penjelasan Guru			Menjawab Pertanyaan Guru			Mengerjakan Tugas			Skor	Nilai	Kualifikasi					Nilai Perkembangan Sosial	Nilai Perkembangan Emosional	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			TA	KA	CA	A	SA			
1	Afgan			√		√			√		7	77.8					1		83.3	91.7
2	Tirta		√			√			√		6	66.7					1		66.7	75
3	Sofi		√			√				√	7	77.8					1		75	75
4	Bunga			√			√			√	9	100.0						1	91.7	91.7
5	Vivi		√			√				√	7	77.8					1		83.3	75
6	Fatir		√			√				√	7	77.8					1		75	75
7	Brian		√			√			√		6	66.7					1		66.7	66.7
8	Rosa			√		√				√	8	88.9						1	91.7	91.7
9	Izzat			√			√			√	9	100.0						1	91.7	83.3
10	Kevin		√			√			√		6	66.7					1		75	83.3
11	Bima		√				√			√	8	88.9						1	83.3	91.7
12	Nasril			√			√		√		8	88.9						1	83.3	91.7
13	Yesa			√		√			√		7	77.8					1		83.3	75
14	Debin		√			√			√		6	66.7					1		66.7	66.7
15	Aini			√		√			√		7	77.8					1		75	83.3

No	Nama	Memperhatikan Penjelasan Guru			Menjawab Pertanyaan Guru			Mengerjakan Tugas			Skor	Nilai	Kualifikasi					Nilai Perkembangan Sosial	Nilai Perkembangan Emosional
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			TA	KA	CA	A	SA		
16	Rafli			√			√			√	9	100.0					1	83.3	83.3
17	Rizki		√			√			√		6	66.7					1	66.7	75
18	Salma			√			√			√	9	100.0					1	91.7	83.3
19	Sesi			√		√			√		7	77.8					1	83.3	75
20	Zasha			√			√		√		8	88.9					1	91.7	83.3
Jumlah											147	1633.3	0	0	0	12	8	1608.3	1616.7
Nilai Rata-Rata												81.7						80.4	80.8
Kualifikasi												Sangat Aktif						Aktif	Aktif

Keterangan :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1633.3}{20}$$

$$M = 81,7$$

a. Perhitungan persentase aktivitas anak berdasarkan kualifikasi

1) Jumlah anak dengan perkembangan sosial sangat aktif = $8/20 \times 100\% = 40\%$

2) Jumlah anak dengan perkembangan sosial aktif = $12/20 \times 100\% = 60\%$

3) Jumlah anak dengan perkembangan sosial cukup aktif = $0/20 \times 100\% = 0\%$

4) Jumlah anak dengan perkembangan sosial kurang aktif = $0/20 \times 100\% = 0\%$

5) Jumlah anak dengan perkembangan sosial Tidak aktif = $0/20 \times 100\% = 0\%$

b. Kriteriai penilaian aktivitas anak

Nilai	Kualifikasi
81 – 100	Sangat aktif
61 – 80	Aktif
41 – 60	Cukup Aktif
21 – 40	Kurang Aktif
0 – 20	Tidak Aktif

LAMPIRAN K. HASIL OBSERVASI TINDAKAN GURU**K.1 Hasil Observasi Tindakan Guru Prasiklus****HASIL OBSERVASI TINDAKAN GURU PRASIKLUS**

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom cek di setiap nomor jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Pendahuluan			
1.	Apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diajarkan	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
3.	Memberikan motivasi		√
4.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
II Kegiatan Inti Pembelajaran			
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tingkat perkembangan dan kebutuhan anak	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√	
9.	Menguasai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan		√
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
12.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√	
13.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media	√	
14.	Merespon positif partisipasi anak dalam proses pembelajaran	√	
15.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, anak, dan sumber belajar	√	
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
III Penutup			
17.	Memberikan penghargaan kepada anak	√	
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan anak		√
19.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan anak	√	
20.	Menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		16	4

Keterangan: Ya : jika komponen indikator muncul

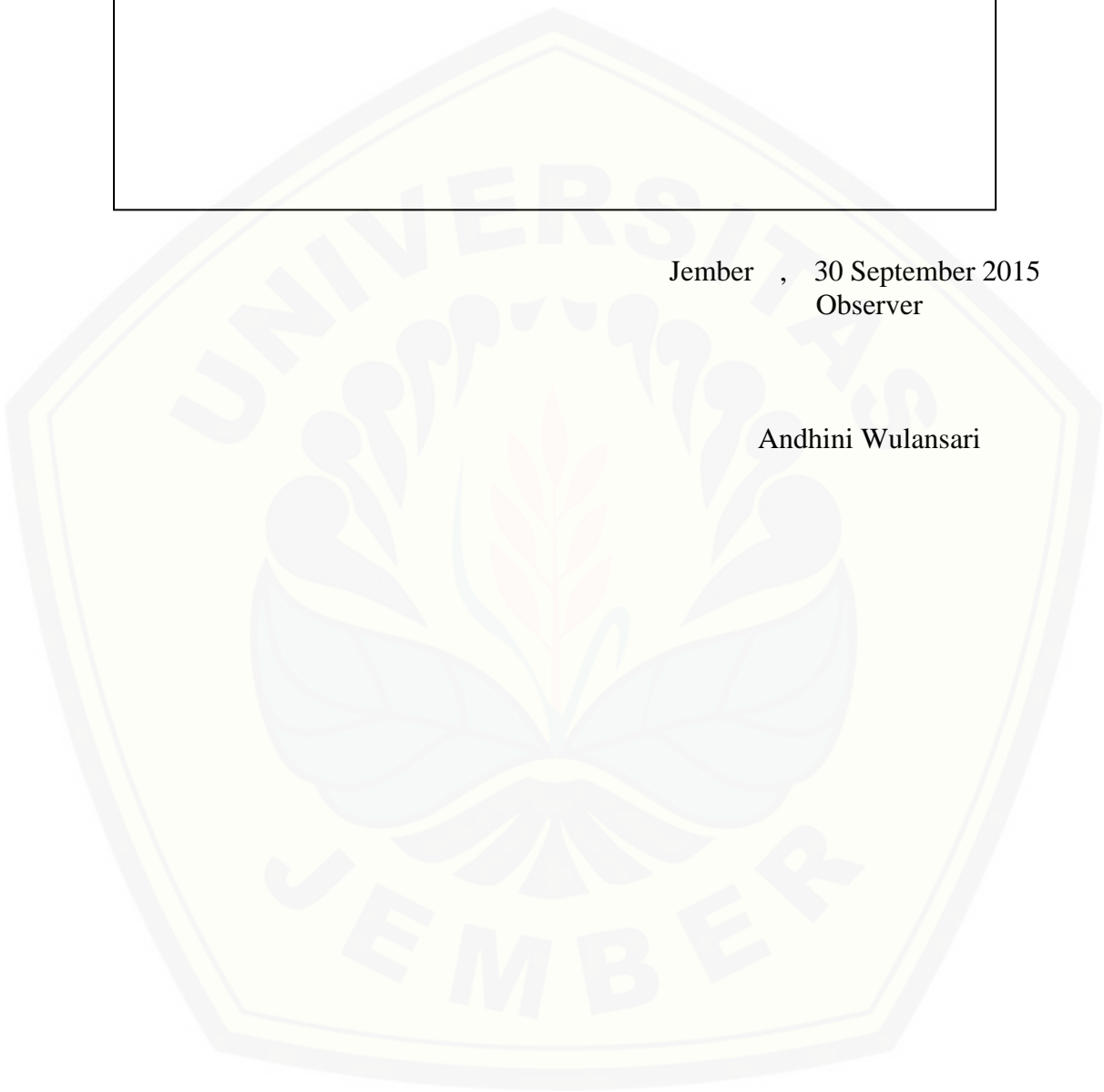
Tidak : jika komponen indikator tidak muncul

Catatan yang perlu diperhatikan oleh guru!



Jember , 30 September 2015
Observer

Andhini Wulansari



K.2 Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus 1**HASIL OBSERVASI TINDAKAN GURU SIKLUS 1**

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom cek di setiap nomor jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Pendahuluan			
1.	Apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diajarkan	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
3.	Memberikan motivasi	√	
4.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
II Kegiatan Inti Pembelajaran			
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tingkat perkembangan dan kebutuhan anak	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√	
9.	Menguasai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan		√
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
12.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√	
13.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media	√	
14.	Merespon positif partisipasi anak dalam proses pembelajaran	√	
15.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, anak, dan sumber belajar	√	
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
III Penutup			
17.	Memberikan penghargaan kepada anak	√	
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan anak		√
19.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan anak	√	
20.	Menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		17	3

Keterangan: Ya : jika komponen indikator muncul

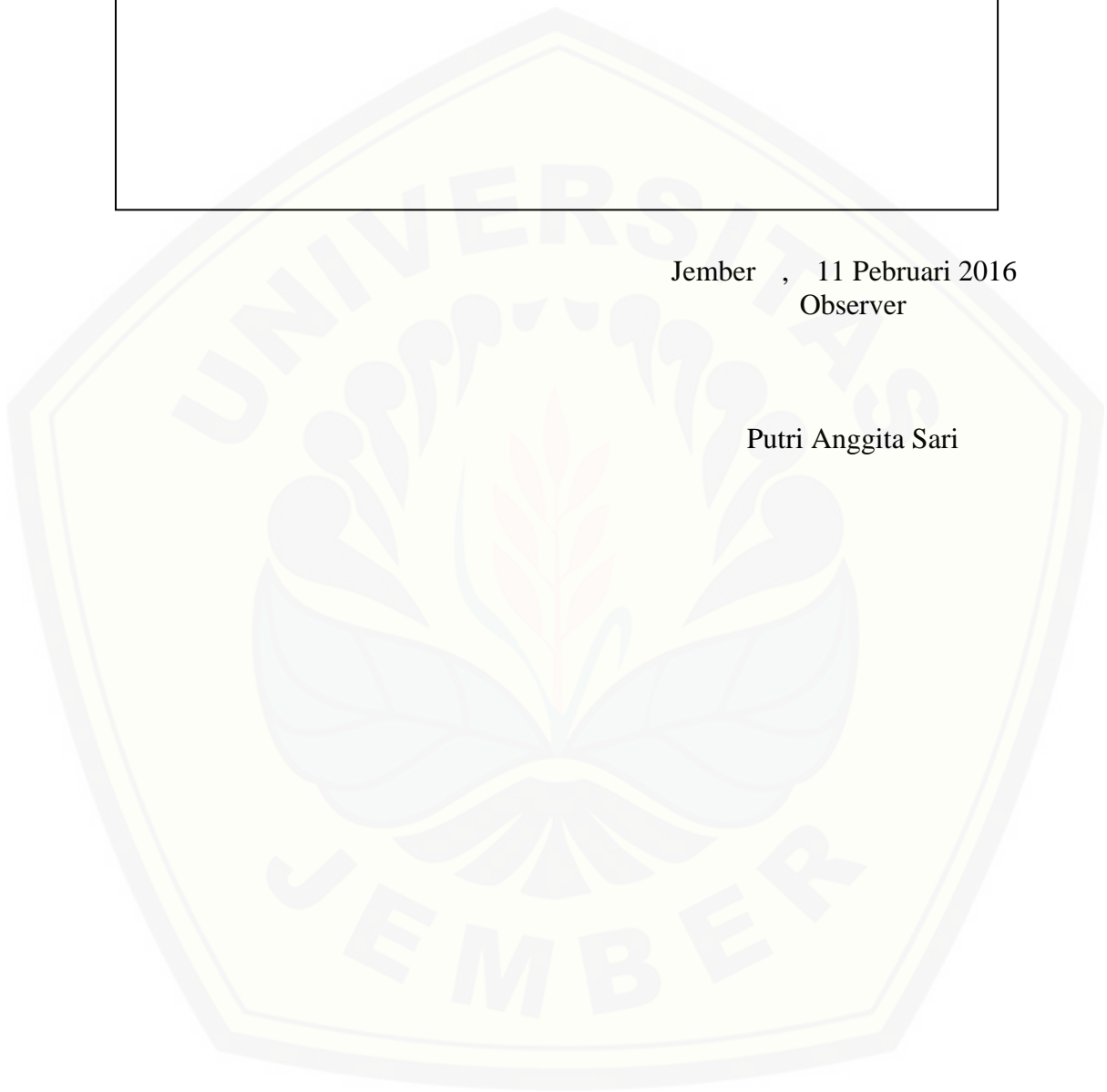
Tidak : jika komponen indikator tidak muncul

Catatan yang perlu diperhatikan oleh guru!



Jember , 11 Pebruari 2016
Observer

Putri Anggita Sari



K.3 Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus 2**HASIL OBSERVASI TINDAKAN GURU SIKLUS 2**

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom cek di setiap nomor jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Pendahuluan			
1.	Apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diajarkan	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
3.	Memberikan motivasi	√	
4.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
II Kegiatan Inti Pembelajaran			
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tingkat perkembangan dan kebutuhan anak	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√	
9.	Menguasai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√	
13.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media	√	
14.	Merespon positif partisipasi anak dalam proses pembelajaran	√	
15.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, anak, dan sumber belajar	√	
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
III Penutup			
17.	Memberikan penghargaan kepada anak	√	
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan anak		√
19.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan anak	√	
20.	Menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		19	1

Keterangan: Ya : jika komponen indikator muncul

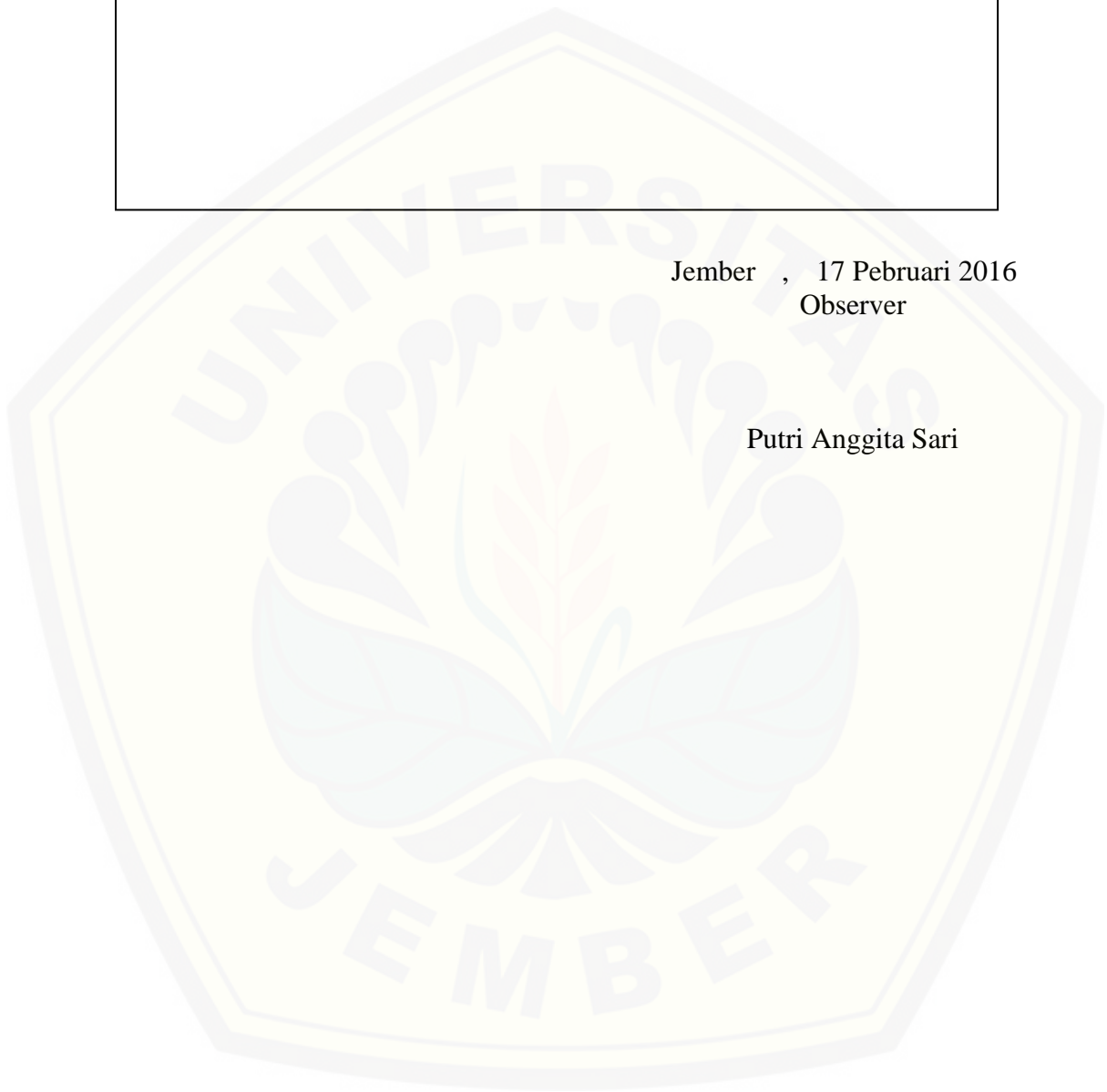
Tidak : jika komponen indikator tidak muncul

Catatan yang perlu diperhatikan oleh guru!



Jember , 17 Pebruari 2016
Observer

Putri Anggita Sari



LAMP IRAN L. FOTO KEGIATAN

Foto Kegiatan



Gambar 1. Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan *balloon craft* pada anak



Gambar 2. Guru membagikan alat dan bahan



Gambar 3. Anak sedang bekerjasama membuat *balloon craft*



Gambar 4. Anak sedang menulis nama pada *balloon craft*



Gambar 5. Anak sedang menunjukan hasil karyanya



Gambar 6. Anak sedang menunjukan hasil karya

LAMP IRAN M. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **0776** /UN25.1.5/PL.5/2016 03 FEB 2016
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Bina Anaprasa Nuris
Sumpersari- Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Fikri Firda Purnamasari
NIM : 120210205049
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Kelompok B Melalui Penerapan *Balloon Craft* Di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Ajaran 2015/2016" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan

Dr. Soekman, M. Pd.
NIP.19640123 1998812 1 001



LAMPIRAN N. SURAT KETERANGAN SESUDAH PENELITIAN



**TAMAN KANAK-KANAK
BINA ANAPRASA NURIS JEMBER**

Jl. Pangandaran 48 Antirogo –Sumbersari-Jember 68125

Telp. 08140744978

SURAT KETERANGAN

Nomor : 114/PG.TK-NI/III/JBR/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah TK Bina Anaprasa Nuris Jember:

Nama : Halimatus Sa'diyah, S.Pd
NUPTK : 9738744644300012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Bina Anaprasa Nuris Jember


Menerangkan bahwa:

Nama : Fikri Firda Purnamasari
NIM : 120210205049
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Yang tersebut di atas benar-benar telah mengadakan Penelitian tentang 'Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Kelompok B1 Melalui Penerapan *Balloon craft* Di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Pelajaran 2015/2016'

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Jember, 19 Pebruari 2016
Kepala TK Bina Anaprasa Nuris Jember


Halimatus Sa'diyah, S.Pd
NUPTK. 9738744644300012

LAMP IRAN O. BIODATA MAHASISWA



Nama : Fikri Firda Purnamasari
NIM : 120210205049
Program Studi : S1 PG PAUD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tempat/tanggal lahir : Jember, 19 Nopember 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Moch. Rifai, A.Md
Nama Ibu : Ning Sulastri, S.Pd
Alamat di Jember : Perumahan Tegal Besar Permai 1 Blok AV/14,
Jember
Alamat Asal : - Perumahan Tegal Besar Permai 1 Blok AV/14,
Jember
- Jalan Panglima Sudirman 41B, Lamongan
No. Telepon : 082231362639